



PAVING A DIGITAL PATH TO BUSINESS SUSTAINABILITY

2019 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PENGANTAR

FOREWORD

PERKEMBANGAN ERA DIGITAL YANG DEMIKIAN PESATNYA MEMBUAT DANAMAS TERUS MELAKUKAN PENGEMBANGAN PADA INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Tren perkembangan industri *peer to peer lending* sejak tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2019 masih sangat diminati oleh para pelaku usaha yang dibuktikan dengan banyaknya perusahaan baru yang telah terdaftar dan mendapatkan izin dari OJK.

PT. Pasar Dana Pinjaman, lebih dikenal sebagai Danamas, saat ini telah menjangkau semua lapisan masyarakat dan wilayah di seluruh Indonesia. Hal ini terlihat dari jumlah pengguna Danamas yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Sampai dengan akhir 2019, Danamas telah memiliki 125.559 pemodal dan 315.718 peminjam.

Peningkatan jumlah pemodal di Danamas juga tersebar merata di seluruh daerah dan hal ini dimungkinkan berkat edukasi yang dilakukan oleh kantor-kantor perwakilan Danamas yang ada di berbagai kota. Di tahun 2019, telah dibuka 12 kantor perwakilan baru di berbagai kota di Indonesia yaitu Cirebon, Karawang, Malang, Bogor, Palembang, Samarinda, Jambi, Pangkalpinang, Pekanbaru, Pontianak, Bandar Lampung dan Palu. Sehingga sampai dengan Desember 2019, Danamas telah memiliki 22 kantor perwakilan di seluruh Indonesia.

Tidak hanya jumlah pemodal, jumlah peminjam juga mengalami peningkatan antara lain berasal dari pedagang pulsa, petani jagung dan peternak. Hal ini dikarenakan Danamas senantiasa berupaya untuk menjangkau peminjam-peminjam produktif.

Modal Dasar PT. Pasar Dana Pinjaman saat ini adalah sebesar Rp710.250.000.000 (tujuh ratus sepuluh milyar dua ratus

lima puluh juta rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

- PT. Sinar Mas Multi Artha, Tbk (66,66%)
- ITOCHU Corporation (33,34%)

Dengan kondisi permodalan tersebut maka Perusahaan telah jauh melampaui batas ketentuan yang dipersyaratkan sehingga Danamas saat ini belum melakukan penambahan modal.

Perkembangan era digital yang demikian pesat menuntut Danamas terus melakukan pengembangan pada infrastruktur teknologi informasi agar senantiasa dapat memberikan dukungan dan layanan terbaik bagi konsumen. Danamas juga telah melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan sehingga selain teknologi berkembang dengan kualitas yang baik, sumber daya manusia yang ada juga turut berkembang secara kuantitas dan kualitas. Pengembangan infrastruktur dan sumber daya manusia pasti membutuhkan biaya yang besar namun berdasarkan pendapatan usaha yang diraih di tahun 2019, Danamas masih mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp880.358.033.

Dengan total 22 kantor perwakilan dan 1 kantor *call center* yang dimiliki oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2019, Danamas terus melayani masyarakat terkait hal-hal yang berhubungan dengan bisnis *fintech P2P Lending* seperti literasi keuangan sesuai yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 77/POJK.01/2016 dan pemenuhan terhadap UU Perlindungan Konsumen.



RAPID TECHNOLOGICAL CHANGE IN THE DIGITAL ERA REQUIRES DANAMAS TO CONTINUE DEVELOPING ITS INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

The growth of peer to peer lending industry from 2015 until the end of 2019 is still highly popular among the business players as evidence by the large number of new companies that have been registered with and obtained licenses from OJK.

PT. Pasar Dana Pinjaman, better known as Danamas, has now reached all levels of society and regions throughout Indonesia. The users of Danamas service are spread through the 34 provinces in Indonesia. By the end of 2019, Danamas has had as many as 125,559 lenders and 315,718 borrowers.

Increased number of Danamas lenders are also distributed evenly throughout the regions and this was made possible by the education campaign conducted by Danamas representative offices in various cities. In 2019, Danamas opened 12 new representative offices in various cities in Indonesia, namely Cirebon, Karawang, Malang, Bogor, Palembang, Samarinda, Jambi, Pangkalpinang, Pekanbaru, Pontianak, Bandar Lampung and Palu. Thus, as of December 2019, Danamas has a total of 22 representative offices throughout Indonesia.

In addition to the increase in the number of lenders, there has also been an increase in the number of borrowers, among others from prepaid credit retailers, corn farmers, and breeders. This is because Danamas continues to expand its reach to productive borrowers.

The authorised capital of PT. Pasar Dana Pinjaman currently stands at Rp710,250,000,000 (seven hundred ten

billion two hundred fifty million rupiah) with the following shareholder composition:

- PT. Sinar Mas Multi Artha, Tbk (66,66%)
- ITOCHU Corporation (33,34%)

The Company's current capital position has exceeded the minimum capital adequacy requirement thus Danamas has not increased its capital to date.

The rapid development in the digital era has demanded that Danamas continues to improve its information technology infrastructure so that it can always provide the best support and services for its consumers. Danamas has also developed the quality of its human resources through trainings so that our people can grow in both quantity and quality, in line with the development of our technological capability. The development of infrastructure and human resource is definitely costly. However, based on the operating income in 2019, Danamas was still able to post profit for the year amounted to Rp880,358,033.

Supported by a total of 22 representative offices and one call center office owned by the Company by the end of 2019, Danamas continues to serve the general public in its P2P Lending fintech business, such as through conducting the financial literacy education as mandated by the POJK Financial Services Authority Regulation No. 77/POJK.01/2016 and compliance with the Consumer Protection Act.

DANI LIHARDJA

Direktur Utama/President Director

TEMA

THEME



Setelah hampir 20 tahun membuka akses terhadap pendanaan yang semakin luas kepada masyarakat, PT Pasar Dana Pinjaman (Danamas) semakin mengukuhkan diri sebagai salah satu perusahaan *fintech* terkemuka dan terpercaya dengan terus memperluas jangkauannya hingga ke seluruh provinsi di Indonesia. Kami terus mengoptimalkan segenap potensi bisnis yang dimiliki dan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan produk-produk baru yang inovatif dan memberikan layanan terbaik tidak hanya untuk meningkatkan profitabilitas dan menciptakan nilai bagi pemegang saham, tapi juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan industri *fintech* di Tanah Air.

After nearly 20 years of providing the general public with wider access to financing/funding, PT Pasar Dana Pinjaman (Danamas) continues to distinguish itself as one of the leading and most trusted *fintech* companies by expanding its reach to all provinces in Indonesia. We continue to optimise all of our business potential and remain committed to creating new, innovative product and delivering the best service not only to increase profitability and generate value to our shareholders but also to contribute to the growth and development of the *fintech* industry in the country.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

07



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

23



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

43



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



65



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEM
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

79



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

86



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT





BAB

1





KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Neraca per 31 Desember 2019 dengan perbandingan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (dalam rupiah):

Balance sheet per December 31, 2019 compared to December 31, 2018 is as follows (in rupiah):

(Angka-angka dinyatakan dalam rupiah, kecuali disebutkan lain)

(Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2019	2018	ASSET
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	48.816.035.298	6.061.583.129	Cash and Cash Equivalents
Investasi	653.188.891.973	701.416.973.912	Investments
Piutang Lain - Lain	17.204.576.505	17.604.166.665	Other Accounts Receivables
Aset Tetap - Setelah Dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.549.316.624 dan Rp1.601.408.781, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	3.364.981.544	2.393.427.537	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,549,316,624 and Rp1,601,408,781 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang Muka	1.355.573.708	-	Advance Payments
Aset Lain-Lain	356.762.836	100.053.350	Other assets
Jumlah Aset	724.286.821.864	727.576.204.593	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Pajak	962.381.327	555.818.855	Taxes Payable
Beban Akrua	848.592.655	823.806.144	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Pembiayaan	778.597.883	1.002.012.747	Lease Liabilities
Liabilitas Lain-Lain	12.123.774	4.389.798.655	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.601.695.639	6.771.436.401	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 10.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 7.501 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	7.501.000.000	7.501.000.000	Capital stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 10,000 shares Issued and paid-up - 7,501 shares as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Tambahan Modal Disetor	702.749.000.000	702.749.000.000	Additional paid-in capital
Saldo Laba	11.435.126.225	10.554.768.192	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	721.685.126.225	720.804.768.192	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	724.286.821.864	727.576.204.593	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laba Rugi untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019, dengan perbandingan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Comprehensive income (loss) per December 31, 2019 compared to December 31, 2018 is as follow:

(Angka-angka dinyatakan dalam rupiah, kecuali disebutkan lain)

(Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

LABA RUGI	2019	2018	PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN USAHA			OPERATING INCOME
Pendapatan jasa layanan pinjam meminjam uang	4.521.508.967	4.739.493.987	Income from funds lending and borrowing services
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan Tunjangan	20.757.696.191	6.790.574.103	Salaries and employee benefits
Umum dan Administrasi	23.584.974.261	2.939.715.096	General and administrative
Pemasaran	2.061.654.094	1.498.392.544	Marketing
Penyusutan	1.947.907.843	871.190.751	Depreciation
Jumlah Beban Usaha	48.352.232.389	12.099.872.494	Total Operating Expenses
Rugi Usaha	(43.830.723.422)	(7.360.378.507)	Operating Loss
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dari Investasi	41.850.409.840	17.604.166.665	Income from Investments
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.188.891.973	1.416.973.912	Unrealized gain on investments measure at fair value through profit and loss
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	832.662.315	100.384.550	Interest and Profit Sharing Income
Pendapatan Lain-Lain	-	1.867.050.625	Other Income
Beban Bunga	(144.421.136)	(52.503.747)	Interest Expenses
Beban Lain-Lain	(1.016.461.537)	(228.908.208)	Other Expenses
Pendapatan Lain-Lain	44.711.081.455	20.707.163.797	Other Income
Laba Sebelum Pajak	880.358.033	13.346.785.290	Profit Before Tax
Beban Pajak	-	-	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	880.358.033	13.346.785.290	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	880.358.033	13.346.785.290	Total Comprehensive Income



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Angka-angka dinyatakan dalam rupiah, kecuali disebutkan lain)

(Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

ARUS KAS	2019	2018	CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash Receipts from:
Pendapatan Investasi	42.250.000.000	-	Income from Investments
Jasa Layanan Pinjam Meminjam Uang	4.521.508.967	4.739.493.987	Funds Lending and Borrowing Services
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	832.662.315	100.384.550	Interest and Profit Sharing Income
Lain-Lain	-	4.563.993.012	Others
Pengeluaran kas untuk:			Cash Disbursements for:
Beban Umum dan Administrasi	(23.637.581.927)	(2.433.133.053)	General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	(20.356.214.028)	(6.249.052.265)	Salaries and Employee Benefits
Pemasaran	(2.061.654.094)	(1.498.392.544)	Marketing
Jaminan	(174.235.000)	-	Deposits
Bunga	(144.421.136)	(52.503.747)	Interest
Lain-Lain	(5.617.551.282)	(228.908.207)	Others
Kas Bersih Digunakan untuk:			Net Cash Used in:
Aktivitas Operasi	(4.387.486.185)	(1.058.118.267)	Operating Activities



(Angka-angka dinyatakan dalam rupiah, kecuali disebutkan lain)

(Figures are presented in rupiah, unless otherwise stated)

ARUS KAS	2019	2018	CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(2.919.461.850)	(2.531.837.129)	Acquisitions of Property and Equipment
Uang Muka untuk Aset Tetap	(1.355.573.708)	-	Advance Payment for Fixed Assets
Penempatan Investasi	51.416.973.912	(700.000.000.000)	Placement of Investment
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk):			Cash Provided by (Used in) :
Aktivitas Investasi	47.141.938.354	(702.531.837.129)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penerbitan Modal Saham	-	2.501.000.000	Proceeds from Issuance of Capital Stock
Penerimaan Tambahan Modal Disetor	-	702.749.000.000	Proceeds of Additional Paid-In Capital
Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	705.250.000.000	Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS	42.754.452.169	1.660.044.604	NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL DI AWAL TAHUN	6.061.583.129	4.401.538.525	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	48.816.035.298	6.061.583.129	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RASIO

Selama tahun 2019 hasil rasio lancar yang sudah diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

The following are highlights of the Company's financial ratios in 2019:

RASIO
LANCAR
CURRENT
RATIO

AKTIVA LANCAR CURRENT ASSET
HUTANG LANCAR CURRENT LIABILITIES

=

720,921,840,320
1,823,097,756

=

39544%

RASIO TOTAL
HUTANG
TERHADAP
EKUITAS
DEBT RATIO
OF EQUITY

TOTAL HUTANG TOTAL DEBT
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY

=

2,601,695,639
721,685,126,225

=

0,36%

RASIO
TOTAL
TERHADAP
ASET
DEBT RATIO
OF ASSET

TOTAL HUTANG TOTAL DEBT
TOTAL ASET TOTAL ASSET

=

2,601,695,639
724,286,821,864

=

0,36%



IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW

PT. Pasar Dana Pinjaman telah menjangkau semua lapisan masyarakat dan wilayah di seluruh Indonesia. Hal ini terlihat dari jumlah provinsi yang telah menjadi pengguna Danamas, yakni 34 provinsi yang ada di Indonesia. Hingga akhir Desember 2019, Perusahaan telah melayani 125,559 pemberi pinjaman (*lender*) dan 315,718 penerima pinjaman (*borrower*). Total nilai pinjaman yang terealisasi sebesar Rp1.876.892.805.363 dengan jumlah transaksi pinjaman yang terealisasi sebanyak 1.334.994 kali dan total nilai pinjaman yang telah lunas sebesar Rp1.857.286.782.649.

Total pinjaman terealisasi, pinjaman lunas serta jumlah pemodal Perusahaan per 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT. Pasar Dana Pinjaman has now reached all levels of society and regions throughout Indonesia. This can be seen from the number of provinces the users of Danamas service come from, namely all 34 provinces in Indonesia. By the end of 2019, Danamas has served 125,559 lenders and 315,718 borrowers. The total of realised loan amounted to Rp1,876,892,805,363 with the number of realised transactions at 1,334,994 times and fully paid off loan amounted to Rp1,857,286,782,649.

Amount of the Company's realised loan, fully paid off loan as well as the number of its lender as of December 31, 2019 compared to December 31, 2018 is as follows:

KETERANGAN	31/12/2019	31/12/2018	DESCRIPTION
Nilai pinjaman terealisasi	1,876,892,805,363	1,263,299,361,897	Realized loan
Total pinjaman lunas	1,857,286,782,649	1,007,360,494,576	Paid loan
Jumlah pinjaman terealisasi	1,334,994 kali/times	685,701 kali/times	Number of applications approved
Jumlah Pemberi Pinjaman	125,559	35,667	Number of Lenders

JANGKAUAN WILAYAH REGION COVERAGE

Berikut ini adalah nominal pinjaman yang telah tersalurkan sampai dengan 2019 berdasarkan wilayah Jabodetabek, Pulau Jawa, dan Luar Pulau Jawa:

The amount of loan disbursed up to 2019 per region in Greater Jakarta, Java and Outside of Java is as follows:

KETERANGAN	Jumlah Pinjaman Terealisasi sampai dengan Total Loans Realized Up to 31/12/2019	Jumlah Pinjaman Terealisasi sampai dengan Total Loans Realized Up to 31/12/2018	DESCRIPTION
Jabodetabek	328,159,232,425	198,948,199,150	Jabodetabek
Jawa	858,514,966,530	602,498,376,308	Java
Luar Pulau Jawa	690,218,606,408	461,852,786,439	Outside of Java Island
TOTAL	1,876,892,805,363	1,263,299,361,897	TOTAL



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Adapun nominal pinjaman yang telah disalurkan sampai dengan 2019 berdasarkan provinsi sebagai berikut:

The nominal amount of loans channeled up to 2019 per province is as follows:

PROVINSI PROVINCE	Jumlah Nominal Pinjaman yang disalurkan sampai dengan Nominal Amount of Loans release up to 31/12/2019	Jumlah Nominal Pinjaman yang disalurkan sampai dengan Nominal Amount of Loans release up to 31/12/2018	PERTUMBUHAN GROWTH 2019-2018
DKI Jakarta	328,159,232,425	198,948,199,150	129,211,033,275
DIY	19,955,222,439	10,358,207,789	9,597,014,650
Bali	89,355,538,981	79,671,390,642	9,684,148,339
Bangka Belitung	7,715,716,525	3,925,920,164	3,789,796,361
Banten	134,088,386,021	95,587,107,145	38,501,278,876
Bengkulu	28,496,848,011	25,182,046,184	3,314,801,827
Gorontalo	4,898,807,495	2,676,127,596	2,222,679,899
Jambi	59,981,896,268	52,085,462,808	7,896,433,460
Jawa Barat	401,940,950,920	291,661,214,018	110,279,736,902
Jawa Tengah	160,984,451,044	125,460,109,384	35,524,341,660
Jawa Timur	141,545,956,106	79,431,737,972	62,114,218,134
Kalimantan Barat	23,987,198,746	8,561,034,125	15,426,164,621
Kalimantan Selatan	15,262,178,541	8,160,978,839	7,101,199,702
Kalimantan Tengah	7,033,730,253	3,622,504,004	3,411,226,249
Kalimantan Timur	32,705,422,807	17,448,264,655	15,257,158,152
Kalimantan Utara	4,285,007,745	2,323,930,590	1,961,077,155
Kepulauan Riau	27,394,611,553	14,416,372,353	12,978,239,200
Lampung	54,907,049,458	46,237,536,862	8,669,512,596
Maluku	4,019,816,005	2,342,996,682	1,676,819,323
Maluku Utara	2,624,299,423	1,372,700,708	1,251,598,715
Aceh	9,705,776,539	5,642,495,013	4,063,281,526
Nusa Tenggara Barat	7,995,807,622	4,357,124,536	3,638,683,086
Nusa Tenggara Timur	7,985,322,201	4,591,870,357	3,393,451,844
Riau	23,907,117,647	12,680,324,524	11,226,793,123
Sulawesi Barat	2,537,450,685	798,466,957	1,738,983,728
Sulawesi Selatan	44,371,120,578	23,971,082,043	20,400,038,535
Sulawesi Tengah	8,916,474,609	3,913,786,786	5,002,687,823
Sulawesi Tenggara	5,664,146,516	2,932,474,253	2,731,672,263
Sulawesi Utara	24,511,228,834	14,241,433,975	10,269,794,859
Sumatera Selatan	74,397,557,674	57,820,552,823	16,577,004,851
Sumatera Barat	24,973,104,010	13,141,707,560	11,831,396,450
Sumatera Utara	77,351,612,261	41,010,840,906	36,340,771,355
Papua	10,734,759,824	6,230,706,872	4,504,052,952
Papua Barat	4,499,005,597	2,492,653,622	2,006,351,975
Total	1,876,892,805,363	1,263,299,361,897	613,593,443,466



Jumlah pinjaman terealisasi sampai dengan 31 Desember 2019 adalah Rp1.876.892.805.363 dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.263.299.361.897. Jumlah pinjaman terealisasi terbesar di tahun 2019 berasal dari provinsi Jawa Barat, yakni sebesar Rp401.940.950.920.

Jumlah peminjam per Desember 2019 adalah 315.718 orang sedangkan jumlah peminjam per Desember 2018 adalah 169.374 orang. Terjadi peningkatan jumlah peminjam yang terdaftar di Danamas hal ini menunjukkan peran *peer to peer lending* Danamas dapat membantu kebutuhan pengusaha UMKM untuk mendapatkan pendanaan modal usahanya, tentunya dengan bunga yang wajar dan tidak memberatkan pelaku usaha.

Berikut Data peminjam (borrower) berdasarkan Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa:

Akumulasi jumlah Peminjam (Satuan orang)	31/12/2019	31/12/2018	The Accumulated Number of Borrower (Unit of person)
Jawa	182,736	100,028	Java
Luar Pulau Jawa	92,285	49,408	Outside Java
Data Belum Lengkap	40,697	19,938	Incomplete Data
TOTAL	315,718	169,374	TOTAL

Jumlah pemodal per Desember 2019 adalah 125.559 orang sedangkan jumlah pemodal per Desember 2018 adalah 35.667 orang menunjukkan betapa besarnya minat para pemodal untuk mendanai langsung peminjam melalui Danamas.

Berikut data pemodal berdasarkan Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa:

Akumulasi jumlah Pemodal (Satuan orang)	31/12/2019	31/12/2018	The Accumulated Number of Lenders (Unit of person)
Jawa	39,346	15,085	Java
Luar Pulau Jawa	15,890	6,985	Outside Java
Data Belum Lengkap	70,323	13,597	Incomplete Data
TOTAL	125,559	35,667	TOTAL

The amount of realized loans per December 31, 2019 is Rp1,876,892,805,363 compared to Rp1,263,299,361,897 per December 31, 2018. West Java province constitutes the largest share of the realized loans, amounted to Rp401,940,950,920.

The number of borrowers as of December 2019 is 315,718 compared to 169,374 in December 2018, an almost twofold increase. This has highlighted the role of Danamas peer to peer lending service in helping meeting the funding needs of MSME actors to grow their businesses, of course with reasonable interest rate that is not burdensome to them.

The following are the number of borrowers classified into Java and Outside Java:

The number of lenders as of December 2019 is 125,559, an dramatic increase from 35,667 as per December 2018. This has shown a high enthusiasm from lenders to directly fund the borrowers through Danamas.

The following are lender data based on Java and Outside Java:



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Lama waktu pinjaman terpenuhi pada *dashboard* Danamas:
The amount of time a loan is approved on Danamas dashboard:

WAKTU PINJAMAN TERCEPAT DIDANAI
THE FASTEST TIME FOR LOAN APPROVAL

1 MENIT
MINUTE

WAKTU PINJAMAN TERLAMBA DIDANAI
THE LONGEST TIME FOR LOAN APPROVAL

4 HARI
DAYS **22** JAM
HOUR **42** MENIT
MINUTE

RATA-RATA WAKTU PINJAMAN DIDANAI
THE AVERAGE TIME FOR LOAN APPROVAL

11 JAM
HOUR **30** MENIT
MINUTE

Dari tabel waktu tersebut di atas dapat dilihat selama ini pemodal-pemodal yang ada di platform Danamas yakin akan kemampuan Danamas dalam menyeleksi peminjam yang ditampilkan pada *Dashboard* sehingga para pemodal di Danamas dengan cepat mendanai setiap peminjam yang tampil.

From the table above we can see that to date lenders who use Danamas platform are confident in the ability of Danamas to select borrowers displayed on the Dashboard. This enables them to quickly provide loan to borrowers who submit their loan application on the app.

Terlihat perusahaan *Fintech* khususnya *peer-to-peer lending* dapat menjembatani kebutuhan dana dari para pelaku UMKM yang selama ini belum dapat dilayani oleh Bank atau belum mendapat kesempatan mengajukan pinjaman ke Bank.

Here we can see the ability of fintech companies especially peer to peer lending in bridging the need for fund from MSME actors who are yet to have access to bank or the opportunity to apply for loan from a bank.



TESTIMONI

TESTIMONIALS

PEMODAL
LENDER



IMELDA T

"Danamas merupakan aplikasi yang mudah digunakan. Dengan Danamas saya dengan mudah mengisi pulsa dan token tanpa harus keluar rumah".

Danamas application is very user-friendly. I have used it to easily top up mobile credit and token without having to leave home.



Foto keluarga (Jimmy dan Saza)
Family photo (Jimmy and Saza)

JIMMY SIBURIAN

"Dengan menggunakan aplikasi Danamas yang praktis, memudahkan saya berinvestasi dan menguntungkan. Dan bisa memantau perkembangan uang kita sendiri".

"Danamas app is very practical to use. It enables me to make a profitable investment. And I myself can monitor the growth of my own investment."

SAZA HUTAGAOL

"Baru tau ternyata ada aplikasi *fintech* dari Sinarmas Group yang keuntungan investasi reksadananya lebih stabil dan aman dari yang lain, menariknya lagi penjualan reksadananya juga mudah dan gratis biaya, Danamas untungnya nggak *Hoax*".

"I just found out that there is a fintech app from Sinarmas Group that offers safer and more stable returns from mutual fund compared to the others. Furthermore, the sale of mutual fund is easy and free of charge. Danamas is very profitable. Not a hoax!"



PEMINJAM
BORROWER



BAHRUN

"Saya merasa puas dengan aplikasi Danamas yang memiliki tampilan menu yang mudah dipahami dan dijalankan sehingga telah membantu saya dalam usaha berjualan pulsa".

"I am satisfied with using Danamas application. It is very easy to understand and use and has really helped me in my business selling prepaid mobile credit".



ANTONIUS SUKORAHADI

"Menjadi peminjam di Danamas memiliki kesan yang baik dan Danamas membantu usaha saya. Saya masih ingin menggunakan aplikasi Danamas".

"I have only good impression as borrower with Danamas. I found it very helpful in my business that I continue using Danamas application".



TANTO FIRDAUS

"Aplikasi Danamas sangat membantu usaha petani wilayah kami dan semoga Danamas terus dapat mendampingi dan memotivasi kami dalam melakukan aktivitas kerja di lapangan".

"Danamas application really help the farmers' business in our region. I hope that Danamas will continue guiding and motivating us in the field when we are doing out activities".



IBNU

"Dengan adanya Danamas mengajak kita untuk mengembangkan usaha, dan tentunya saya akan melanjutkan pinjaman saya dengan aplikasi Danamas".

"Danamas has encouraged us to grow our business and I will definitely continue to get funding through Danamas application".



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Di tahun 2019, Danamas mendapatkan sertifikat atas partisipasinya sebagai narasumber di dua kegiatan yang diselenggarakan oleh OJK yaitu:

1. Seminar Perlindungan Konsumen untuk Milenial di Era Digital di Yogyakarta pada 12 April 2019.
2. Pembicara pada acara FINTECH DAY 2019 dengan tema "Membangun Industri Fintech Lending Terpercaya" di Samarinda pada 5 September 2019.

In 2019, Danamas received certificates for its participation as a source in two events held by OJK, namely:

1. Seminar on Consumer Protection for the Millennials in the Digital Era in Yogyakarta in April 12, 2019.
2. As speaker in FINTECH DAY 2019 themed "Building a trusted fintech lending industry" in Samarinda in September 5, 2019.

PENGHARGAAN AWARDS

Danamas juga memperoleh beberapa penghargaan lainnya baik dalam bentuk sertifikat maupun plakat dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia, dimana Danamas dipercaya sebagai narasumber pada beberapa kegiatan yang diselenggarakan. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

1. Pembicara dalam kuliah umum "Peran Fintech sebagai Penggerak Ekonomi Digital di Indonesia" di STIE Ekuitas Bandung pada 15 April 2019.
2. Narasumber dalam Seminar Nasional Aspek Hukum Fintech di Indonesia di Sekolah Tinggi Hukum Bandung pada 7 Juni 2019.
3. Pembicara dalam Seminar Nasional Manajemen 4 dan Call of Papers "Optimalisasi Peran Financial Technology di Era Industri 4.0" di Universitas Negeri Surabaya pada 5 Oktober 2019.
4. Pembicara dalam Seminar Nasional IE0'20 "Reinforcing Indonesia's Competitiveness in the Face of Global Uncertainty" di Universitas Indonesia pada 11 November 2019.

Danamas also obtained other awards in the form of certificate or plaque from several universities in Indonesia, where Danamas was entrusted as the source for some of the activities, namely:

1. As speaker in the public lecture themed "The role of fintech as the digital economy driver in Indonesia" at STIE Ekuitas Bandung in April 15, 2019.
2. As a source in the National Seminar on Legal Aspect of Fintech in Bandung Law Academy in June 7, 2019.
3. As speaker in the Management National Seminar 4 and Call of Papers "Optimisation of the role of financial technology in the era of Industry 4.0" at the Surabaya State University in October 5, 2019.
4. As speaker in the National Seminar IE0'20 themed "Reinforcing Indonesia's Competitiveness in the face of global uncertainty" at Universitas Indonesia in November 11, 2019.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI CERTIFICATION

Danamas juga memperoleh sertifikat apresiasi atas kontribusi dalam beberapa kegiatan yang diadakan selama tahun 2019 sebagai sponsor. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

1. Fintech Fest 2019 di Manado pada 2 Agustus 2019.
2. Independence Day Autofest di Semarang pada 10 Agustus 2019.
3. Fintech Exhibition by AFPI di Samarinda pada 3-4 September 2019.
4. Tixi PUBGM Tourney di Semarang pada 8 September 2019.
5. IEO 2019 Forum di Universitas Indonesia pada 23 September 2019.
6. 6th Pekan Raya Sulsel di Makassar pada 17-20 Oktober 2019.
7. On Boarding UMKM Binaan KPwBI Provinsi Bali oleh BI Bali di Bali pada 30-31 Oktober 2019.
8. Bodjong Festival 2019 di Semarang pada 2 November 2019.
9. IEO Salute & Workshop di Universitas Indonesia pada 10 November 2019.
10. IEO National Seminar di Universitas Indonesia pada 11 November 2019.
11. IEO Policy Recommendation Competition di Universitas Indonesia pada 12-13 November 2019.
12. IEO Awarding Night di Universitas Indonesia pada 13 November 2019.
13. TernaKopi Campus Tournament di Tangerang pada 29 November 2019.
14. Fintech Exhibition by AFPI di Surabaya pada 29 November-1 Desember 2019.

Danamas was also awarded appreciation certificate for its contribution as sponsor in several activities held during 2019, namely:

1. Fintech Fest 2019 in Manado in August 2, 2019
2. Independence Day Autofest in Semarang in August 10, 2019
3. Fintech Exhibition by AFPI in Samarinda in September 3-4, 2019
4. Tixi PUBGM Tourney in Semarang in September 8, 2019
5. IEO 2019 Forum at Universitas Indonesia in September 23, 2019
6. 6th Sulsel Fair in Makassar in October 17-20, 2019
7. On Boarding UMKM under the mentorship of KPwBI Bali Province by BI Bali in Bali in October 30-31, 2019
8. Bodjong Festival 2019 in Semarang in November 2, 2019
9. IEO Salute & Workshop at Universitas Indonesia in November 10, 2019
10. IEO National Seminar at Universitas Indonesia in November 11, 2019
11. IEO Policy Recommendation Competition at Universitas Indonesia in November 12-13, 2019
12. IEO Awarding Night at Universitas Indonesia in November 13, 2019
13. TernaKopi Campus Tournament in Tangerang in November 29, 2019
14. Fintech Exhibition by AFPI in Surabaya in November 29-Desember 1, 2019.





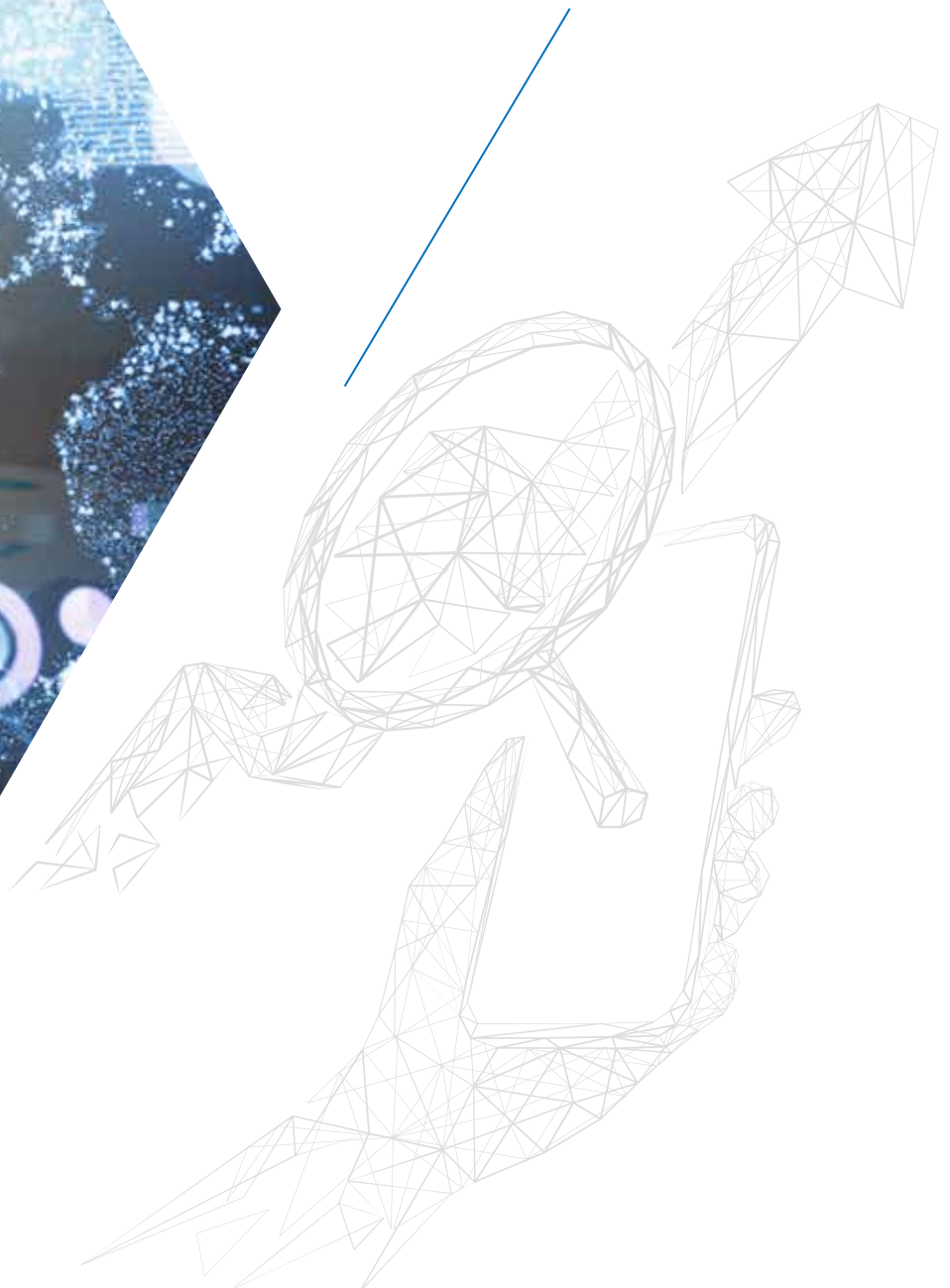
BAB

2



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

INDRA WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner





Sejalan dengan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan usaha agar sesuai dengan rencana bisnis, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Direksi yang dilakukan secara rutin setiap bulan. Dewan Komisaris juga telah memberikan sejumlah masukan, saran, serta gagasan kepada Direksi yang bertujuan untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang terarah dan tepat.

In line with the role of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function and providing direction according to business plan, the Board of Commissioners has held regular monthly meetings with the Directors. The Board of Commissioners has also provided recommendations and ideas to the Board of Directors aimed at ensuring the proper and effective management of the Company.

DEWAN KOMISARIS MENILAI BAHWA PENGELOLAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI TELAH MENCAPAI HASIL YANG JAUH LEBIH BAIK DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA.

**BASED ON THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT,
THE MANAGEMENT OF THE COMPANY BY THE BOARD OF
DIRECTORS HAS ACHIEVED MUCH STRONGER RESULTS
COMPARED TO THE PREVIOUS YEAR.**



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan dimana perekonomian global mengalami pertumbuhan terendah dalam satu dasawarsa terakhir, yakni sebesar 2,3% atau merosot 23,3% dari tahun 2018 sebesar 3,0%. Pertumbuhan yang melambat ini terjadi akibat perang dagang antara US dan China yang berkepanjangan yang pada gilirannya menyebabkan kemunduran yang cukup signifikan dalam pembangunan berkelanjutan, termasuk upaya untuk mengentaskan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja yang layak untuk semua.

Secara umum pertumbuhan ekonomi di negara maju pada tahun 2019 cenderung melambat dan terkoreksi menjadi 2% yang disebabkan oleh permintaan yang semakin melemah, biaya utang yang semakin tinggi, serta ketidakpastian dalam berbagai kebijakan yang menekan outlook dari pasar dan negara berkembang. Sementara itu pertumbuhan ekonomi di negara berkembang tumbuh di atas 4%.

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global, kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2019 masih berada dalam tingkat yang relatif stabil dimana pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan mencapai 5,02%, menurun tipis 2,9% dari tahun 2018 sebesar 5,17%.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga sepanjang 2019 tercatat sebesar Rp15.833,9 triliun, naik 6,7% dari tahun 2018 sebesar Rp14.837,4 triliun. Sedangkan PDB per kapita tahun 2019 tercatat sebesar Rp59,1 juta, naik 5,5% dari tahun 2018 sebesar Rp56,0 juta.

Kestabilan tingkat pertumbuhan ini didukung antara lain oleh tingkat belanja konsumen yang cukup tinggi, percepatan belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur, membaiknya

Dear valued shareholders and stakeholders,

2019 was a challenging year where the global economy experienced its lowest growth in a decade, registering only 2.3% or down 23.3% from 3.0% in 2018. This slowdown was primarily the result of a prolonged trade war between the US and China which in turn led to significant setbacks in the global sustainable development, including efforts to eradicate poverty and create decent jobs for all.

In general, economic growth in developed countries in 2019 was slowing down with a correction to 2% due to weaker demand, higher cost of debt, and rising uncertainties due to various unfavorable policies which weighed on the global market outlook and developing countries. Meanwhile, economic growth in developing countries was recorded at above 4%.

Amid uncertainty in global economy, Indonesia's economy in 2019 remained relatively stable and robust where overall economic growth (in terms of GDP) reached 5.02%, down slightly by 2.9% from 5.17% posted in 2018.

Indonesia's GDP in 2019 was worth Rp15,833.9 trillion, an increase of 6.7% from Rp14,837.4 trillion in 2018, whereas GDP per capita in 2019 was recorded at Rp59.1 million, up 5.5% from Rp56.0 million in 2018.

The stability of this growth rate is supported by, among others, a fairly high level of consumer spending, accelerated government spending on infrastructure development, improved social



indikator sosial serta keberhasilan dalam pengendalian inflasi yang mencapai 2,72% di tahun 2019 dibanding 3,13% pada tahun 2018.

Pasar keuangan di Indonesia di bidang teknologi keuangan terutama yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi ("P2P Lending") berkembang sangat dinamis. Banyak perusahaan, baik yang berbasis di luar negeri maupun dalam negeri yang mendaftar ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun di lain pihak, banyak juga perusahaan tidak berizin yang telah ditutup oleh OJK. Sampai akhir 2019, tercatat ada 164 perusahaan P2P Lending yang terdaftar dan berizin di OJK sedang yang ilegal dan telah ditutup OJK tercatat ada lebih dari 125 perusahaan.

PT Pasar Dana Pinjaman lewat platform "Danamas" mencapai kinerja keuangan yang cukup baik pada tahun 2019 dengan mencatatkan pendapatan jasa layanan sebesar Rp 4,521 juta dan laba setelah pajak sebesar Rp 880,3 juta.

Secara umum, di tengah persaingan antar perusahaan P2P Lending yang semakin kompetitif, kondisi pasar keuangan yang masih diliputi tantangan ekonomi global serta kondisi ekonomi dalam negeri yang dinamis, Danamas tetap mampu mempertahankan kinerjanya pada tahun 2019. Keberhasilan ini adalah berkat upaya dan kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dengan baik, efektif, inovatif dan efisien.

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi serta kerja keras yang telah diberikan. Menurut hemat kami, selama tahun 2019 manajemen Perseroan telah melakukan berbagai langkah strategis untuk tetap fokus agar operasional Perseroan berjalan lebih efisien serta efektif dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia. Kebijakan

indicators and success in controlling inflation which was recorded at 2.72% in 2019 compared to 3.13% in 2018.

Indonesia's financial market in the field of financial technology, especially those engaged in the business of information technology-based lending and borrowing ("P2P Lending") services was growing at a dynamic pace. Many companies, whether based overseas or domestically, have been registered with the Financial Services Authority (OJK). On the other hand, there were also many companies that have yet to be licensed with the OJK. As of the end of 2019, there were 164 registered P2P Lending companies, while over 125 illegal ones were shut down by the OJK.

PT Pasar Dana Pinjaman, through its platform "Danamas", posted a moderately strong financial performance in 2019 by recording revenue from services of Rp4,521 million and profit after tax of Rp880.3 million.

In general, against the backdrop of an increasingly fierce competition among P2P Lending companies, unfavorable financial market conditions due to challenging global economic slowdown and a dynamic domestic economy, Danamas was still able to maintain its performance in 2019. This success was due largely to the management's efforts and ability in managing the Company in a proper, effective, innovative and efficient manner.

The Board of Commissioners hereby expresses its highest appreciation to all levels of the Company's management for their dedication and hard work. In our opinion, in 2019 the Company's management was able to take various strategic steps and stay focused so that the Company's operation could be run more efficiently and effectively by optimizing all available resources. The strategic policies adopted by the Directors



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

strategis yang diambil Direksi berikut tindakan implementasinya telah dilakukan dengan pertimbangan dan perhitungan yang matang dan akurat, termasuk dengan mempertimbangkan segala risiko usahanya. Seluruh kebijakan tersebut telah terlebih dahulu dibahas dan diputuskan bersama kami dalam rapat bersama. Selain itu, tindakan implementasi dari kebijakan tidak luput dari pengawasan kami sehingga kami selalu dapat memberikan saran serta rekomendasi yang diperlukan oleh Direksi.

Selain menelaah kebijakan strategis dan pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2019, kami juga telah menelaah prospek usaha dan rencana kerja yang telah disusun Direksi untuk tahun 2020. Kami berpendapat bahwa prospek usaha serta rencana kerja tersebut telah sesuai dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi serta perkembangan pasar keuangan baik di Indonesia maupun global. Target pertumbuhan telah ditetapkan dalam batasan yang wajar serta telah didukung oleh strategi usaha yang dapat mendukung tercapainya target tersebut.

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perseroan telah mengimplementasikan berbagai program untuk memperbaiki,

and their implementations have been carried out with thoughtful consideration and accurate calculation, including taking into account all the risks involved. These policies had been discussed and decided with us in joint meetings. In addition, the implementation of the policies was subject to our supervision so we could always provide necessary advice and sound recommendations to the Directors.

In addition to reviewing the Company's strategic policies and performance achievements in 2019, we have also reviewed the business prospects and work plans prepared by the Directors for 2020. We believe that they already aligned with the projected economic growth and financial market situations both in Indonesia and globally. The growth targets have been set within reasonable limits and have been supported by sound business strategies to achieve these targets.

The Company continues to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in carrying out its business activities. The Company has implemented various programs to improve, strengthen and refine its implementation of GCG



memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan organisasi. Dengan penerapan GCG yang konsisten, diharapkan Perseroan dapat dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Implementasi GCG ini juga diwujudkan lewat komunikasi rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya melalui rapat gabungan yang membahas progress kinerja Perseroan. Rapat tahun ini telah dilaksanakan sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran penuh Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan rapat ini telah berjalan dengan efektif dan telah menghasilkan nasihat serta rekomendasi yang sesuai dan mendukung kebutuhan Direksi dalam mengelola Perseroan.

Sebagai penutup, kami selaku Dewan Komisaris Perseroan ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Direksi, Otoritas Jasa Keuangan, Mitra Usaha, Karyawan serta Masyarakat Umum yang telah mendukung kinerja dan eksistensi Perseroan hingga saat ini. Kami akan tetap menjaga komitmen untuk terus bekerja sama menumbuhkan usaha dalam jangka panjang melalui semangat kebersamaan, kegigihan dan pantang menyerah.

at all levels of the organization. With consistent implementation of GCG, it is our hope that the Company can be always run professionally by the management so that it can achieve its vision and missions and see its value increase the long run.

The GCG implementation was also achieved through regular communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, especially through joint meetings which discussed the progress of the Company's performance. In 2019, the Company held 12 meetings, with full attendance of the Board of Commissioners and Directors. The meetings were very productive and concluded with constructive advice on actions and sound recommendation to address the needs of the Directors in managing the Company.

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to the Shareholders, Directors, Financial Services Authority, Business Partners, Employees and the General Public who have supported the Company's performance and existence all these years. We will continue to maintain a commitment to work more collaboratively in order to grow the Company's business in the long run through the spirit of togetherness, tenacity and perseverance.

Atas nama Dewan Komisaris PT Pasar Dana Pinjaman,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Pasar Dana Pinjaman,

INDRA WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner





Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952, meraih gelar Sarjana Bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak tahun 1982 dan sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2001 hingga sekarang, serta menduduki beberapa jabatan strategis di Grup Sinarmas sebagai Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas, PT Sinartama Gunita dan PT Asuransi Sinar Mas hingga ditunjuk sebagai Direktur Utama di PT Asuransi Sinar Mas sejak 2003. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Jiwa Sinarmas sejak tahun 1984 dan sejak tahun 2007 dipercaya sebagai Komisaris Utama. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Bimoli dan PT Witikco dari tahun 1974-1982, Wakil Presiden Direktur di PT Bank International Indonesia Tbk dari tahun 1982-1989 hingga sebagai Presiden Direktur dari tahun 1989-1999. Pada tahun 2016 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pasar Dana Pinjaman hingga saat ini.

An Indonesian citizen, born in 1952, he earned a Bachelor's degree in Business and Industrial Administration from Nanyang University, Singapore in 1974. He has served as Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk since 1982 and as President Commissioner until now, as well as holding several strategic positions within the Sinarmas Group as President Commissioner of PT Sinarmas Sekuritas, PT Sinartama Gunita, PT Asuransi Sinar Mas and was appointed as President Director of PT. Asuransi Sinar Mas since 2003. Additionally, he has also served as Commissioner of PT Asuransi Jiwa Sinarmas since 1984 and was entrusted to become its President Commissioner since 2007. Previously, he has served as Director of PT Bimoli and PT Witikco from 1974-1982, Vice President Director of PT Bank International Indonesia Tbk from 1982-1989 until becoming its President Director from 1989-1999. He was appointed as President Commissioner of PT Pasar Dana Pinjaman in 2016, a position he has held until now.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Doddy Susanto

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1960. Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1984. Jabatan yang pernah dipegang adalah Manajer Cabang BII di Semarang sejak Desember 1989 hingga Oktober 1990, Manajer untuk Area Jawa Tengah sejak November 1990 hingga September 1991, Deputy Manager untuk Area Jawa Timur dan Indonesia Timur sejak Oktober 1990 hingga Agustus 1994, Manajer untuk wilayah Sumatera sejak September 1994 hingga Juni 1997, Direktur Consumer Banking sejak Juni 1997 hingga Agustus 1999, Chief Operating Officer PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG sejak September 1999 hingga September 2000. Karirnya terus menanjak hingga diangkat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multifinance sejak Mei 2017, Direktur Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk dari Juni 2009 sampai sekarang, dan sebagai Komisaris PT Pasar Dana Pinjaman sejak Februari 2016 hingga saat ini.

An Indonesian citizen, born in 1960. Graduated from the Faculty of Social and Political Sciences of Parahyangan University, Bandung, in 1984. He was the branch manager of BII in Semarang from December 1989 to October 1990, Manager for the Central Java area from November 1990 to September 1991, Deputy Manager for East Java and East Indonesia region from October 1990 to August 1994, Manager for the Sumatra region from September 1994 to June 1997, Director of Consumer Banking from June 1997 to August 1999, Chief Operating Officer of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG from September 1999 to September 2000. He continued his way up the corporate ladder culminating in his appointment as Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance since May 2017, President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk from June 2009 to the present and as Commissioner of PT Pasar Dana Pinjaman from February 2016 until now.



Shuichi Kato

Komisaris
Commissioner



Warga negara Jepang yang lahir pada 1965, beliau mengambil jurusan hukum di Universitas Kyoto. Karirnya dimulai sebagai currency trader di ITOCHU Corporation pada tahun 1987. Setelah bekerja sebagai ahli ekonomi di Japan Center for Economic Research dan Brookings Institution di Amerika, beliau memimpin strategi transaksi di pasar mata uang dan pasar keuangan berjangka di ITOCHU Finance Europe PLC di London dan ITOCHU Corporation di Tokyo hingga 2005 dilanjutkan dengan menjadi General Manager di Orient Corporation dari 2007 hingga 2010, kemudian menjadi General Manager di Departemen Bisnis Keuangan ITOCHU Corporation pada April 2012. Sejak April 2015 menjabat sebagai Chief Operating Officer di Divisi Bisnis Keuangan & Asuransi di ITOCHU Corporation dan sebagai Komisaris PT Pasar Dana Pinjaman sejak Juli 2018 hingga kini.

A Japanese citizen born in 1965, he graduated from Kyoto University majoring in law. His career began as a currency trader at ITOCHU Corporation in 1987. After working as an economist at the Japan Center for Economic Research and Brookings Institution in America, he led transaction strategies in currency markets and futures financial markets at ITOCHU Finance Europe PLC in London and ITOCHU Corporation in Tokyo until 2005. After serving as General Manager at Orient Corporation from 2007 to 2010, he later became General Manager at ITOCHU Corporation's Financial Business Department in April 2012. He has assumed various positions at ITOCHU Corporation, namely as Executive Officer since April 2019, Executive Vice President, ICT & Financial Services Company since April 2020 and Chief Operating Officer, Financial & Insurance Business Division since April 2015 and as Commissioner of PT Pasar Dana Pinjaman since July 2018.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

DANI LIHARDJA

Direktur Utama
President Director





PT Pasar Dana Pinjaman telah berdiri sejak tahun 2000 dengan nama PT Komunindo Arga Digital dan mulai beroperasi sejak Juni 2016. Melalui berbagai terobosan, secara umum dapat kami sampaikan bahwa hingga akhir periode 2018, kinerja perusahaan terus tumbuh dan meningkat.

Struktur organisasi dan karyawan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan kegiatan bisnis saat ini. Untuk menjaga kesehatan operasional perusahaan, kami juga melakukan audit internal secara rutin dengan selalu mengkaji dan memperbaiki prosedur-prosedur yang ada. Kami terus berupaya menyampaikan semua laporan-laporan secara transparan ke Otoritas Jasa Keuangan dan lewat website perusahaan.

Kami berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab dalam semua aspek operasional bisnis yang kami lakukan. Demikian juga halnya dalam memenuhi undang-undang perlindungan konsumen.

PT. Pasar Dana Pinjaman was established in 2000 under the name PT. Komunindo Arga Digital and began its operation since June 2016. Through various breakthrough measures, in general we can report that until the end of the 2018, the Company's has continued to grow and perform well in the market.

The organizational structure and employees will continue to expand along with the growth of the Company's business activities. To maintain the operational health of the Company, we have carried out internal audits on a regular basis to review and improve existing procedures. We continue to submit all reports in a transparent manner to the Financial Services Authority and through the Company's website.

We are committed to continue implementing the principles of transparency, accountability and responsibility in all aspects of our business operations. Likewise, we also continued to ensure our compliance with the consumer protection laws.

**DENGAN INI KAMI BERHARAP DI MASA MENDATANG
DAPAT MEMPERTAHANKAN SEKALIGUS MERAIH
PELUANG PANGSA PASAR YANG LEBIH BESAR.
KAMI OPTIMIS DAPAT MENGEMBANGKAN KEGIATAN
BISNIS DAN TERUS MENCATATKAN KINERJA YANG
LEBIH BAIK DI MASA MENDATANG.**

**WITH THIS WE HOPE THAT WE ARE ABLE TO MAINTAIN AND EXPAND OUR MARKET
SHARE IN THE FUTURE. WE ARE OPTIMISTIC THAT WE CAN GROW OUR BUSINESS
AND CONTINUE TO POST STRONGER PERFORMANCE IN THE COMING YEARS.**



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Salah satu keberhasilan dari suatu aplikasi yang diperuntukan bagi masyarakat luas adalah turut mencerdaskan bangsa. PT Pasar Dana Pinjaman dengan aplikasi Danamas secara berkesinambungan melakukan edukasi kepada masyarakat, baik secara *online* maupun *offline* melalui kantor-kantor representatif yang terdapat di 22 kota terbesar di Indonesia. Edukasi secara *offline* saat ini masih sangat efektif dan hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah pengguna, terutama para pemodal yang pada tahun 2019 tercatat sebanyak 125.559 atau meningkat sebanyak 89.892 (252%) dari tahun 2018 sebanyak 35.667.

Edukasi dan sosialisasi secara *offline* ini sangat meningkatkan kepercayaan para pemodal terutama dalam pemahaman akan risiko yang mungkin timbul sebagai pemodal di perusahaan *P2P Lending*. Danamas selalu mengedepankan kepentingan para penggunanya dan sebagai ukuran keberhasilan dari tatap muka langsung (*offline*) adalah rendahnya jumlah keluhan (*komplain*) yang masuk serta penanganan *komplain* yang cepat dan memuaskan pengguna. Dalam hal ini konsumen pengguna merasa terlindungi kepentingannya.

Sepanjang tahun 2019, peran pemodal di Danamas sangat membantu kebutuhan akan pendanaan bagi para pelaku UMKM khususnya mereka yang bergerak di sektor perdagangan, pertanian, dan peternakan dengan semangat saling menguntungkan. Pinjaman yang telah disalurkan sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.876.892.805.363.

Perusahaan berbasis teknologi dan informasi harus terus mengembangkan kemampuannya, setiap saat dan dalam segala hal. Danamas selalu melakukan hal tersebut dengan melakukan *in-house training* bagi seluruh karyawannya terutama di bidang teknologi informasi. Hal ini dilakukan karena Danamas membangun sistem

One of the success measures of an application intended for the wider society is its ability to educate the nation. PT Pasar Dana Pinjaman through its Danamas application has continuously strived to educate the general public, both online and offline, through its representative offices in 22 biggest cities in Indonesia. Offline education is currently very effective; this can be seen from the higher number of users, especially lenders, which in 2019 was recorded at 125,559 or an increase of 89,892 (252%) from 35,667 in 2018.

This education and offline outreach have greatly increased lender confidence, especially in understanding on risks that may arise as lenders in *P2P Lending* companies. Danamas always prioritizes the interests of its users and a measure of success with respect to face-to-face (*offline*) presence is the low number of complaints made as well as the quick and satisfactory handling of complaints. In this case, the users feel that their interests are protected.

In 2019, the role of lenders in Danamas was crucial in helping provide the funding for MSMEs, especially those engaged in retail, agriculture and breeding sectors. In the spirit of mutual benefit, the loans distributed up to the end of 2019 were recorded at Rp1,876,892,805,363.

Technology and information-based companies must continue to develop their capabilities, at all times and in every aspect. Danamas continued to conduct *in-house training* for all its employees, especially in the field of information technology. This was crucial because Danamas develops its own system and operating procedure



dan prosedur kegiatannya secara mandiri. Bila diperlukan, untuk menghasilkan fitur-fitur layanan baru bagi penggunanya maka Danamas melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait.

Memasuki tahun 2020, Danamas telah menyiapkan langkah kerja sama untuk penambahan fitur layanan/jasa yang dapat dinikmati oleh para penggunanya seperti *top-up* saldo uang elektronik. Di sisi lain, Danamas juga berusaha untuk mengatasi kesulitan serta memberi solusi yang bermanfaat bagi para peminjam yang mengalami kesulitan serta kendala dalam melaksanakan kewajibannya akibat terpengaruh pandemi Covid-19. Pada kuartal pertama tahun 2020, pandemi Covid-19 telah menyebabkan terganggunya aktivitas transportasi serta keterbatasan gerak/mobilitas hampir di seluruh daerah-daerah di Indonesia.

Namun demikian, Danamas masih dapat melayani para penggunanya secara *offline* melalui kantor-kantor representatif yang ada di wilayah pengguna masing-masing, sehingga pelayanan dapat tetap berjalan dengan baik. Hal ini dapat kami lakukan karena kami dekat dan akan selalu berada dekat pengguna khususnya dalam hal memenuhi perlindungan konsumen. Dengan kerjasama seluruh tim dan semangat berinovasi, kami akan terus menjadikan lebih baik lagi.

independently. When necessary, Danamas will collaborate with other third party developers to make new features available for its users.

In the course of 2020, Danamas has built up collaborative agreements to add more features that can be enjoyed by its users such as electronic money top-up. Furthermore, Danamas has also sought to provide solutions and address the difficulties experienced by borrowers who are affected by the Covid-19 pandemic and were not able to repay their loan in timely manner due to the adverse impact of the pandemic. In the first quarter of 2020, the Covid-19 pandemic has caused major disruption to transportation activities and restricted people's mobility in almost all regions in Indonesia.

However, Danamas is still able to serve its users offline through its extensive network of representative offices in users' area, thus enabling our services to run uninterruptedly. We are able to do this because we are close and will always be close to our users, especially in meeting our consumer protection commitment. With the cooperation of the whole team and the spirit of innovation, we will continue to improve ourselves in the future.

Salam Sehat!
Stay healthy!

DANI LIHARDJA

Direktur Utama
President Director




PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

Dani Lihardja

Direktur Utama
President Director





Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964, lulusan Hukum jurusan Hukum Perdata dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung dan mendapatkan pelatihan di The Pacific Rim Bankers Program (PRBP), Seattle, USA. Meniti karir di industri perbankan, dimulai dari Bank Tamara sebagai Kepala Marketing & Kredit dari tahun 1988-1991 dan sebagai Kepala Cabang Bank Internasional Indonesia Karawang, Bogor, Palembang & Bandung dari tahun 1996-2004, sebagai Area Sales Manager Bandung dari tahun 2005-2006, sebagai Direktur Kredit & Marketing dari tahun 2006-2010, tahun 2010-2012 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Sinarmas Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk, serta sebagai Direktur Utama PT Pasar Dana Pinjaman sejak Maret 2016 hingga saat ini.

An Indonesian citizen, born in 1964, graduated from the Faculty of Law majoring in Civil Law from the Parahyangan Catholic University, Bandung. He also attended training at The Pacific Rim Bankers Program (PRBP), Seattle, USA. He started his career in the banking industry, starting with Bank Tamara as Head of Marketing & Credit from 1988 to 1991 and Bank Internasional Indonesia as Head of Branch in Karawang, Bogor, Palembang & Bandung from 1996 to 2004, then Area Sales Manager in Bandung from 2005 to 2006, and as Director of Credit & Marketing from 2006 to 2010. From 2010 to 2012, he served as Vice President Director of PT Bank Sinarmas Tbk. He concurrently serves as Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk and President Director of PT Pasar Dana Pinjaman since March 2016.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

Budiyanto Suteno

Direktur IT
Director of IT



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1982, lulusan Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Bekerja di PT Sinar Mas Multifinance sejak tahun 2004-2005 sebagai IT Programmer, tahun 2005-2010 sebagai Senior Programmer, dan tahun 2010-2017 menjabat sebagai Head of IT Services. Kemudian dari tahun 2017 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur IT PT Pasar Dana Pinjaman.

An Indonesian citizen, born in 1982, graduated from Bina Nusantara University, Jakarta, majoring in Information Systems. He started his career with PT Sinar Mas Multifinance as an IT Programmer from 2004 to 2005, as a Senior Programmer from 2005 to 2010, then assumed the position of Head of IT Services from 2010 to 2017. He was appointed Director of IT of PT Pasar Dana Pinjaman in 2017.



Taketo Aoki

Direktur
Director



Warga negara Jepang yang lahir pada tahun 1975. Memiliki gelar BA dalam bidang Ekonomi dari Universitas Keio. Karirnya dimulai sebagai analis pengelola investasi global di ITOCHU pada tahun 2000 dan menjalankan portofolio dana pengelola investasi global milik ITOCHU, kemudian memobilisasi/menyatukan pengelola investasi global di Tokyo dan New York hingga tahun 2010. Selanjutnya bergabung dengan tim Pemasaran & Pengembangan Produk ITOCHU Capital Securities Ltd pada tahun 2011-2012 sebagai Wakil Manajer Umum. Beliau bertanggung jawab atas Pengelolaan Surplus Kas dan Manajemen Dana Pensiun Perusahaan untuk ITOCHU hingga 2013. Kemudian menjadi penasihat keuangan internal di perusahaan M&A pada Team Planning & Administration Department, ICT, General Products & Realty Company, Tokyo, Jepang hingga 2016. Dan sampai sekarang menjadi Asisten Manajer Pengembangan Bisnis untuk bisnis pembiayaan ritel luar negeri di Finance Business Department Japan serta menjabat sebagai Direktur PT Pasar Dana Pinjaman sejak Juli 2018.

A Japanese citizen, born in 1975. Has holds a Bachelor's degree (BA) in Economics from Keio University. His career began as a global investment management analyst with ITOCHU in 2000 and ran ITOCHU's global investment manager fund portfolio where he mobilized/unified global investment managers in Tokyo and New York until 2010. He then joined the Product Marketing & Development team of ITOCHU Capital Securities Ltd in 2011 - 2012 as Deputy General Manager. He was entrusted with the role of Cash Surplus Management and Corporate Pension Fund Management of ITOCHU until 2013. He then served an internal financial advisor in the M&A advisory business to the Team Planning & Administration Department, ICT, General Products & Realty Company, Tokyo, Japan until 2016. He is now Assistant Business Development Manager for the overseas retail financing business in the Finance Business Department in Japan and concurrently serves as Director of PT Pasar Dana Pinjaman since July 2018.



BAB

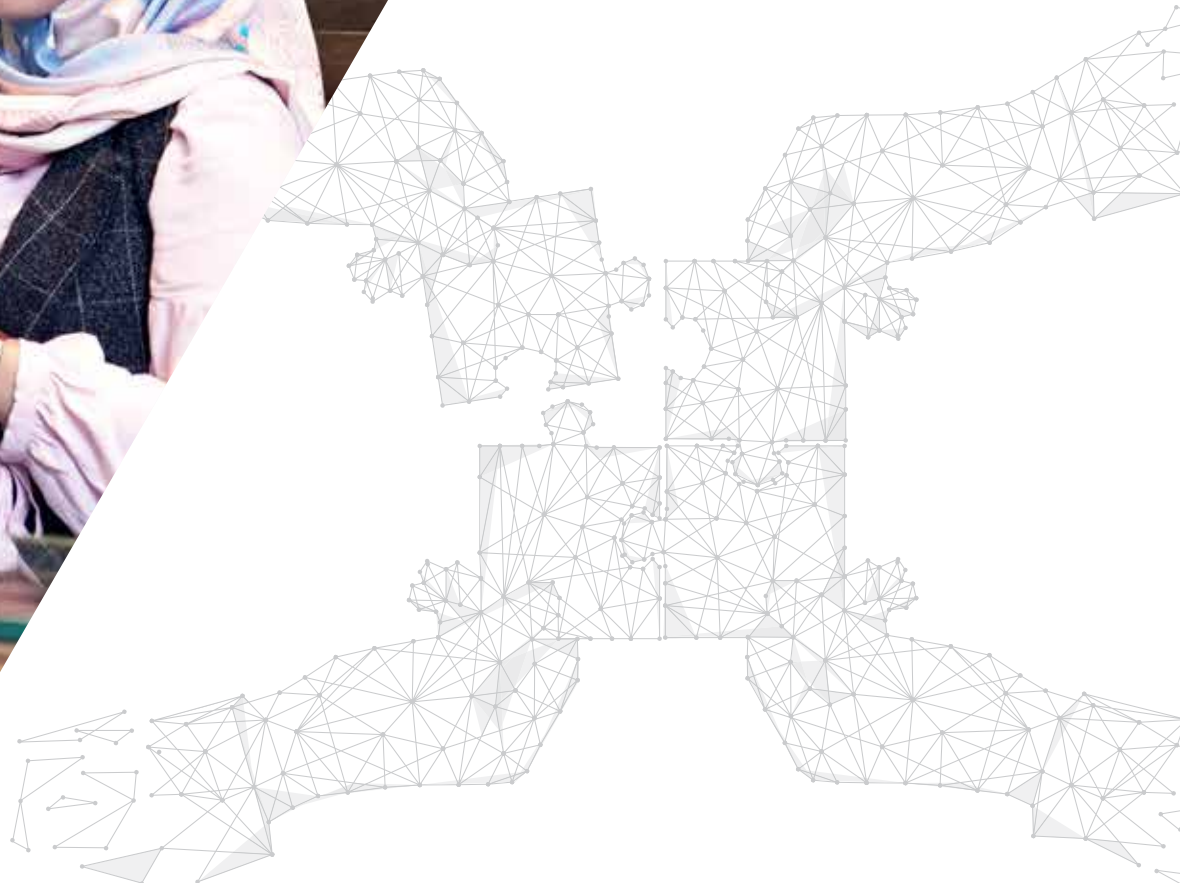
3





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PENYELENGGARA

OPERATOR IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT PASAR DANA PINJAMAN

TAHUN BERDIRI
YEAR OF
ESTABLISHMENT

2000

BIDANG USAHA
SCOPE OF BUSINESS

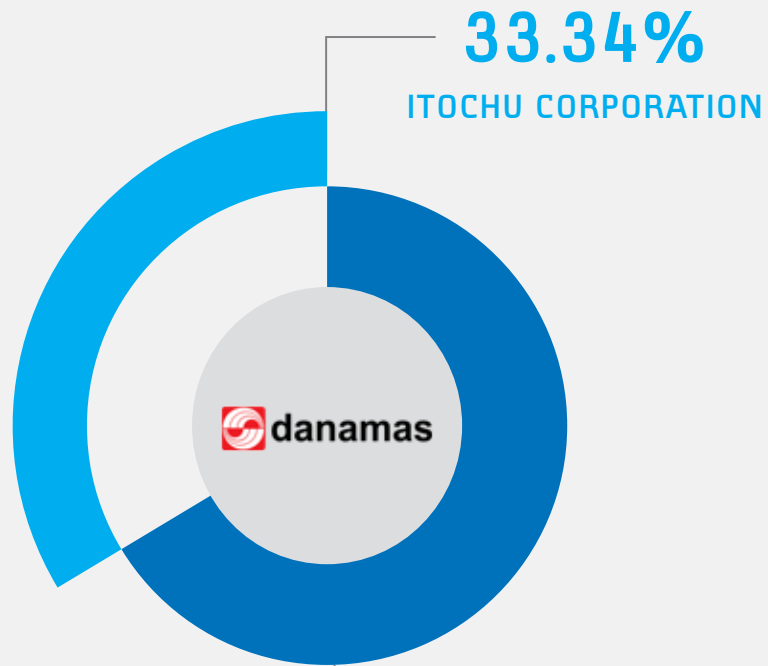
LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY-BASED
LENDING AND BORROWING SERVICES

NAMA PLATFORM
NAME OF PLATFORM

DANAMAS

DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

1. PT Komunindo Arga Digital didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 Tahun 2000 tanggal 27 Maret 2000, di buat di hadapan Notaris Imam Santoso SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14.889 HT.01.01 tanggal 24 Juli 2000.
PT Komunindo Arga Digital was established based on Deed of Establishment No.12 Year 2000 dated March 27, 2000, made before Imam Santoso SH, a public notary in Jakarta, and has obtained approval from the Ministry of Law and Legislation of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-14.889 HT.01.01 dated July 24, 2000.
2. Pergantian nama Perseroan menjadi PT Pasar Dana Pinjaman berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Februari 2016 dibuat dihadapan Syofilawati SH, Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0005119.AH.01.02 tanggal 16 Maret 2016.
The Company changed its name to PT Pasar Dana Pinjaman based on Notarial Deed No.18 dated February 29, 2016 made before Syofilawati SH, a public notary in Bekasi and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU.0005119.AH.01.02 dated March 16, 2016.



PT. SINARMAS MULTI ARTHA TBK

**IZIN USAHA
BUSINESS LICENSE**

Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KEP 49/D.05/2017 tanggal 6 Juli 2017.
Decision Letter of the Financial Service Authority (OJK) KEP 49/D.05/2017 dated July 6, 2017.

**IZIN KEMKOMINFO
KEMKOMINFO
LICENSE**

Surat Kemkominfo No. 00232/DJAI.PSE/03/2017 tanggal 16 Maret 2017 re: Penyelenggara Sistem Elektronik.
Kemkominfo Letter No. 00232/DJAI.PSE/03/2017 dated March 16, 2017 re: Electronic System Operators.

**ALAMAT
PERUSAHAAN
COMPANY
ADDRESS**

Sinar Mas Land Plaza Tower I,
Lantai 9/9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350

**ALAMAT SITUS WEB
WEBSITE ADDRESS**

www.danamas.co.id

**EMAIL PERUSAHAAN
COMPANY EMAIL**

cs@danamas.co.id

**NO. TELEPON
PHONE NUMBER**

+6221-31902888 (hunting)
+6221-56954588 (hunting)

**NO. FAX
FAX NUMBER**

+6221-31903589



SEKILAS PENYELENGGARA

COMPANY AT A GLANCE



PT PASAR DANA PINJAMAN (“DANAMAS”), SEBELUMNYA BERNAMA PT KOMUNINDO ARGAS DIGITAL, BERDIRI PADA BULAN MARET 2000. PERUBAHAN NAMA DARI PT KOMUNINDO ARGAS DIGITAL MENJADI PT PASAR DANA PINJAMAN INI SEHUBUNGAN DENGAN PENGALIHAN KEGIATAN USAHA MENJADI LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (LPMUBTI) DENGAN PLATFORM BERNAMA DANAMAS. PADA BULAN MARET 2016, DANAMAS MERUBAH MODAL DASAR MENJADI SEBESAR RP10 MILYAR DAN MODAL DISETOR SEBESAR RP2,5 MILYAR.

PT PASAR DANA PINJAMAN (“DANAMAS”), FORMERLY KNOWN AS PT KOMUNINDO ARGAS DIGITAL, WAS ESTABLISHED IN MARCH 2000. THE CHANGE IN NAME FROM PT KOMUNINDO ARGAS DIGITAL TO PT PASAR DANA PINJAMAN WAS IN LINE WITH THE CHANGE IN THE NATURE OF THE BUSINESS ACTIVITIES TO INFORMATION TECHNOLOGY-BASED LENDING AND BORROWING SERVICES (LPMUBTI) UNDER A PLATFORM CALLED DANAMAS. IN MARCH 2016, DANAMAS INCREASED THE AUTHORIZED CAPITAL TO RP10 BILLION AND PAID UP CAPITAL TO RP2.5 BILLION.



Selanjutnya di tahun 2017, Danamas kembali melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp2,5 milyar sehingga total modal disetor menjadi Rp5 milyar. Di tahun 2018, perusahaan kembali melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp2.501.000.000 yang dilakukan oleh investor baru yaitu ITOCHU Corporation Japan dan sekaligus merubah kepemilikan perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Sinar Mas Multi Artha Tbk (66,66%)
- ITOCHU Corporation (33,34%)

Dengan total setoran modal sebesar Rp7.501.000.000 dan tambahan modal disetor sebesar Rp702.749.000.000 maka total modal Perusahaan menjadi Rp710.250.000.000.

In 2017, Danamas further increased the paid up capital by Rp2.5 billion, bringing the total to Rp5 billion. In 2018, the company again raised its paid-up capital by Rp2,501,000,000 from a new lender called ITOCHU Corporation Japan and at the same time changed the composition of the Company's share ownership into the following:

- PT Sinar Mas Multi Artha Tbk (66,66%)
- ITOCHU Corporation (33,34%)

With an authorized capital of Rp7,501,000,000 and additional paid up capital of Rp702,749,000,000, the Company's total capital stands at Rp710,250,000,000.

PEMEGANG SAHAM STAKEHOLDERS	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Saham (Rp) Value of Shares (Rp)
PT Sinar Mas Multi Artha Tbk	5.000	5.000.000.000
ITOCHE Corporation	2.501	2.501.000.000
Total	7.501	7.501.000.000

PT. PASAR DANA PINJAMAN, UNTUK SELANJUTNYA DISEBUT DANAMAS, ADALAH PERUSAHAAN TEKNOLOGI KEUANGAN (FINANCIAL TECHNOLOGY ATAU FINTECH) PERTAMA YANG TELAH MEMPEROLEH IZIN USAHA LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (PEER TO PEER LENDING/P2P) BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR KEP-49/D.05/2017 TANGGAL 6 JULI 2017. SEBELUMNYA, DANAMAS TELAH TERDAFTAR DI KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA SEBAGAI PENYELENGGARA SISTEM ELEKTRONIK MELALUI SURAT KOMINFO NO. 00232/DJAI.PSE/03/2017 TANGGAL 16 MARET 2017.

PT PASAR DANA PINJAMAN, HEREINAFTER REFERRED TO AS DANAMAS, IS THE FIRST FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) COMPANY THAT HAS OBTAINED THE BUSINESS LICENSE FOR INFORMATION TECHNOLOGY-BASED MONEY LENDING AND BORROWING (PEER-TO-PEER LENDING/P2P) BASED ON THE FINANCIAL SERVICE AUTHORITY DECISION NO. KEP-49/D.05/2017 DATED JULY 6, 2017. PREVIOUSLY, DANAMAS HAD BEEN REGISTERED WITH THE MINISTRY OF COMMUNICATION AND INFORMATION AS OPERATOR OF ELECTRONIC SYSTEM BASED ON LETTER NO. 00232/DJAI.PSE/03/2017 DATED MARCH 16, 2017.



SEKILAS PENYELENGGARA

COMPANY AT A GLANCE

Danamas menyediakan layanan bagi Pemberi Pinjaman untuk memberikan pinjaman kepada Penerima Pinjaman dengan memilih dan mendanai sendiri calon Penerima Pinjaman yang telah tersedia di platform Danamas.

Danamas provides a service for Lenders themselves to loan money to Borrowers by selecting and funding prospective Borrowers who are registered on the Danamas platform.

TELEKOMUNIKASI TELECOMMUNICATION

Reseller atau pedagang pulsa telekomunikasi.
Telecommunication pre-paid credits resellers or traders.

UMUM PUBLIC

Pinjaman multiguna kepada karyawan dari perusahaan yang telah melakukan kerjasama dengan danamas.
Multipurpose loan to employees of companies which partner with Danamas.

INVOICE FINANCING INVOICE FINANCING

Pinjaman berupa tagihan yang akan jatuh tempo kepada perusahaan ternama yang telah melakukan kerjasama dengan danamas.
Loans in the form of bills that will fall due to well-known companies that have cooperated with danamas.

SECURED LOAN SECURED LOAN

Pinjaman kepada nasabah PT Sinarmas sekuritas yang melakukan penjualan saham.
Loan to the customer of PT Sinarmas sekuritas who sells their shares.

DANA TUNAI CASH LOAN

Dana tunai yang diberikan kepada masyarakat umum.
Cash loan for the general public.

UMKM PETANI DAN PETERNAK MSME FARMERS AND BREEDERS

Pinjaman kepada para pelaku usaha mikro kecil sebagai petani dan peternak untuk keperluan pembelian sarana usaha seperti pupuk, bibit, dan sebagainya.
Loan to micro and small enterprise actors such as famers and breeders for the purchase of production inputs such as fertilizer, seed, etc.

ONLINE/EC FINANCE ONLINE/EC FINANCE

Pinjaman kepada pengguna internet yang membeli atau menjual produk secara *online*.
Loans to online users who purchase and/or sell the products.



JEJAK LANGKAH MILESTONES

2000

Perusahaan didirikan dengan nama PT Komunindo Arga Digital.
The company was established under the name PT Komunindo Arga Digital.

2016

Perubahan Anggaran Dasar antara lain:

- Perubahan modal dasar menjadi Rp. 10 milyar dan modal disetor Rp. 2,5 milyar.
- Perubahan nama menjadi PT Pasar Dana Pinjaman.
- Pengalihan kegiatan usaha menjadi Layanan Pinjam.

Amendments to the Articles of Association which included:

- Changes to authorized capital of Rp10 billion and paid up capital of Rp2.5 billion.
- Change of name to PT Pasar Dana Pinjaman.
- Change in business scope to Lending Service.

2017

- Penambahan modal disetor sebesar Rp2,5 milyar dari semula Rp2,5 milyar menjadi Rp5 milyar.
- Terdaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik pada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).
- Terdaftar sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Tercatat sebagai perusahaan *financial technology* (*Fintech*) pertama yang memperoleh izin usaha layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) dari OJK Nomor: KEP-49/D.05/2017.
- Layanan perusahaan telah mencakup wilayah di 33 provinsi yang ada di Indonesia.
- Additional paid-up capital by Rp2.5 billion to Rp5 billion.
- Registered as an electronic system operator with the Ministry of Communication and Information Technology.
- Registered as a provider of information technology-based lending and borrowing services with the Financial Services Authority (OJK).
- Becoming the first financial technology (fintech) company to obtain the business license for information technology-based (peer to peer lending) from OJK based on Decision No. KEP-49/D.05/2017.
- The Company's service areas extended to 33 provinces in Indonesia.

2018

- Penambahan modal disetor sebesar Rp2,501,000,000 yang dilakukan oleh investor baru yaitu ITOCHU Corporation Japan
- Perubahan kepemilikan perusahaan.
- Perluasan ekosistem peminjam: Pinjaman Multiguna, Traveloka PayLater, *Invoice Financing*, dan *Secured loan*.
- Pembukaan 10 kantor perwakilan: Medan, Manado, Makassar, Jakarta, Semarang, Denpasar, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dan Balikpapan.
- Additional paid-up capital of Rp2,501,000,000 from a new lender, namely ITOCHU Corporation Japan.
- Change in the Company's share ownership.
- Expanded the borrower ecosystem to include Multipurpose Loans, Traveloka PayLater, *Invoice Financing* and *Secured loans*.
- Opened 10 representative offices: Medan, Manado, Makassar, Jakarta, Semarang, Denpasar, Bandung, Yogyakarta, Surabaya and Balikpapan.

2019

- Perluasan ekosistem peminjam: Pinjaman dana tunai untuk petani dan peternak.
- Pembukaan 12 kantor perwakilan: Cirebon, Karawang, Malang, Bogor, Palembang, Samarinda, Jambi, Pangkal Pinang, Palu, Bandar Lampung, Pekanbaru, dan Pontianak.
- Expanded the borrower ecosystem to include: Cash loans to farmers and breeders.
- Opened 12 representative offices: Cirebon, Karawang, Malang, Bogor, Palembang, Samarinda, Jambi, Pangkalpinang, Palu, Bandar Lampung, Pekanbaru, and Pontianak.



VISI, MISI DAN KERANGKA NILAI

VISION, MISSION AND VALUES

Visi

VISION

**MEMBERDAYAKAN
USAHA-USAHA
PRODUKTIF
TO EMPOWER
PRODUCTIVE BUSINESS
VENTURES**

Misi

MISSION

1. Memudahkan pelaku usaha kecil memperoleh pembiayaan.
2. Membantu merealisasikan pembiayaan dengan cepat dan tepat sasaran.
3. Membuka kesempatan pelaku usaha kecil untuk terus meningkatkan potensi usahanya.

1. To facilitate small businesses in obtaining financing
2. To help realise financing quickly and appropriately targeted
3. To create opportunities for small businesses in maximising their business potential.



KERANGKA NILAI VALUES

**INOVASI
KOMITMEN
INTEGRITAS
KEAMANAN DALAM BERTRANSAKSI
PENINGKATAN YANG BERKELANJUTAN**

INNOVATION
COMMITMENT
INTEGRITY
SECURE TRANSACTION
CONTINUOUS IMPROVEMENT

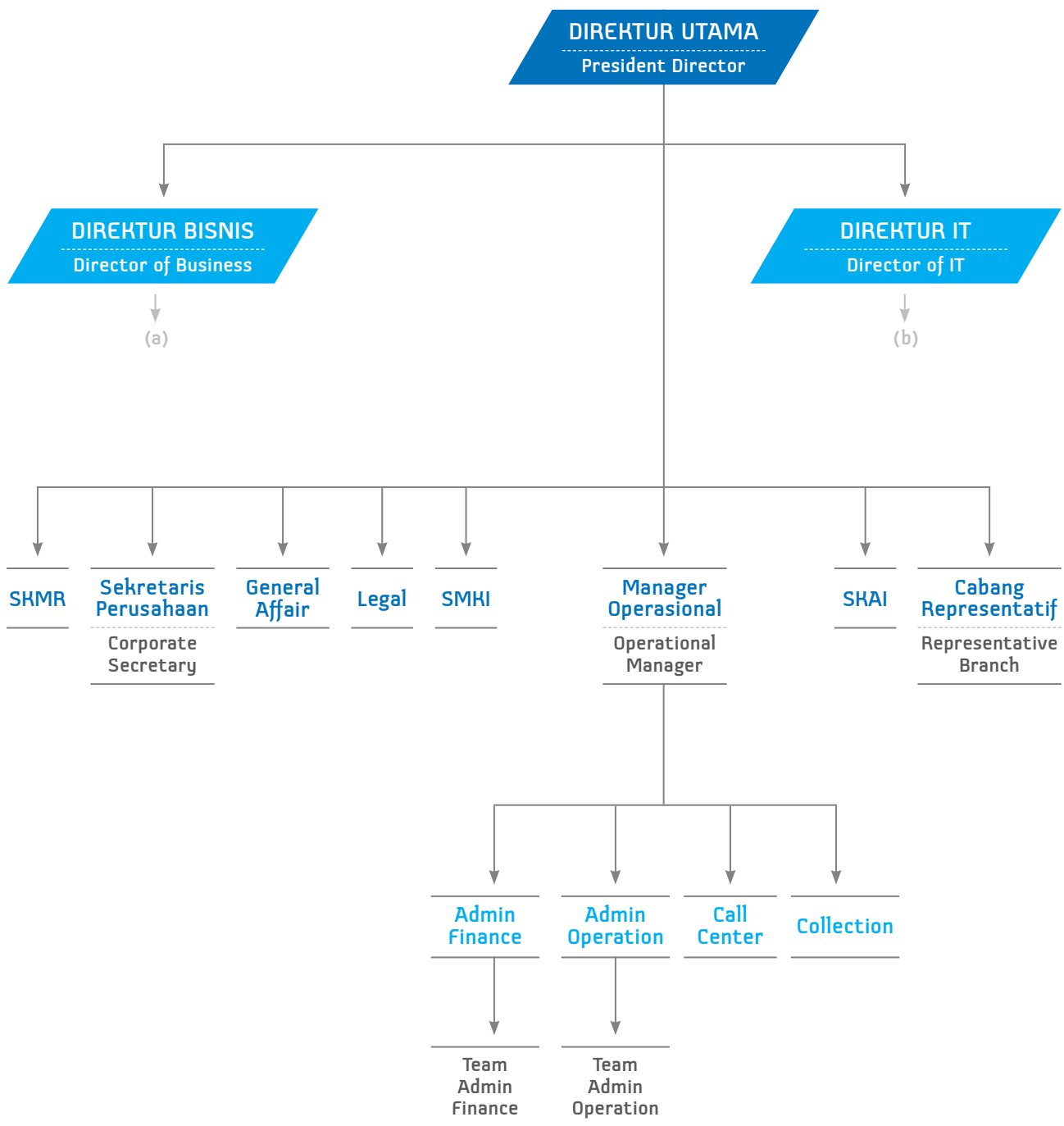


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Danamas terdiri atas satu struktur organisasi secara global dan dua sub-struktur organisasi yaitu Direktorat Bisnis dan Direktorat Teknologi Informasi yang disajikan di halaman berikutnya:

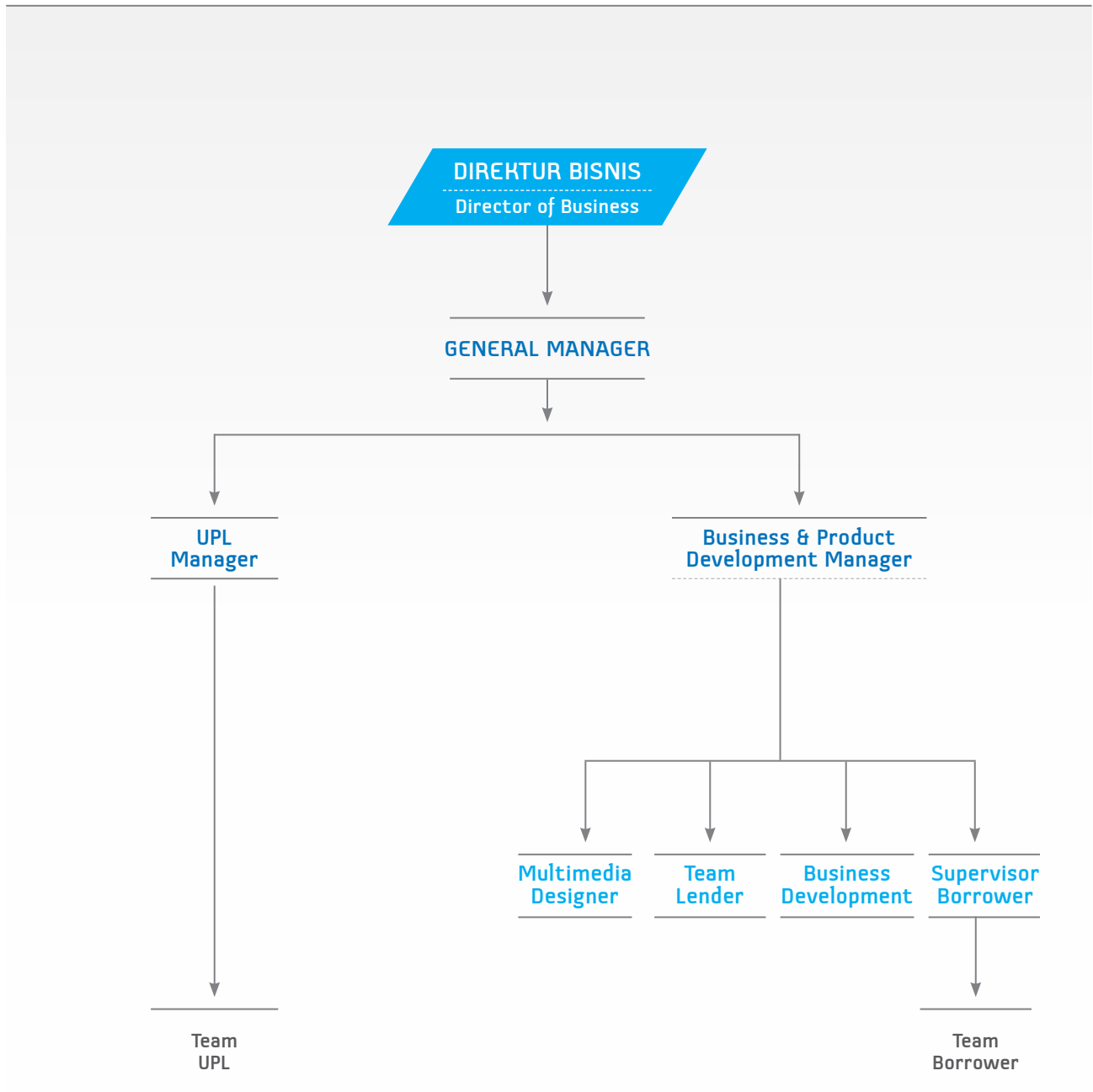
The organizational structure of Danamas consists of one overarching organizational structure and two organizational sub-structures namely the Directorate of Business and the Directorate of Information Technology which are presented on the next page:





(a)

Struktur Organisasi Direktur Bisnis
Director of Business Structure Organization



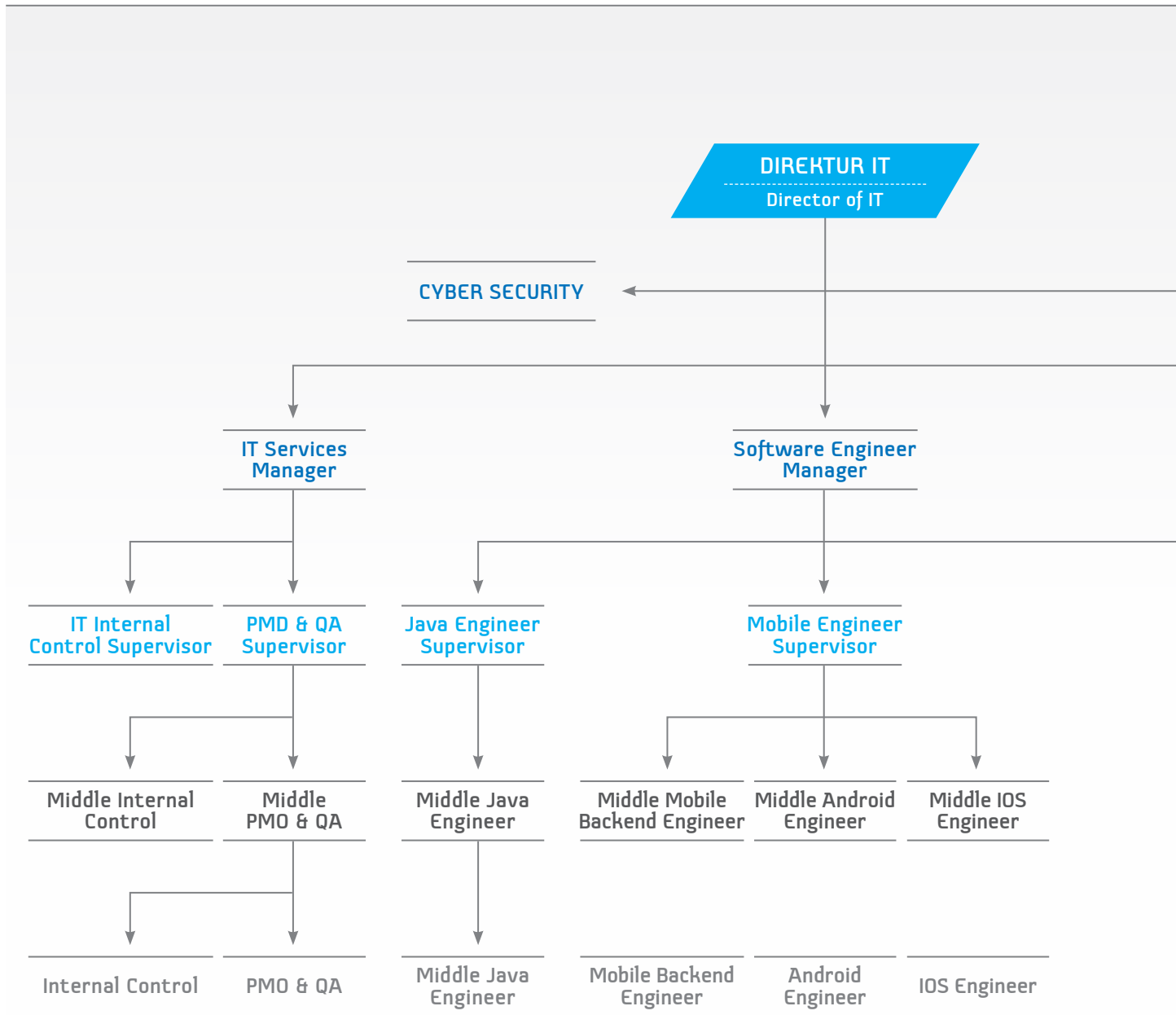


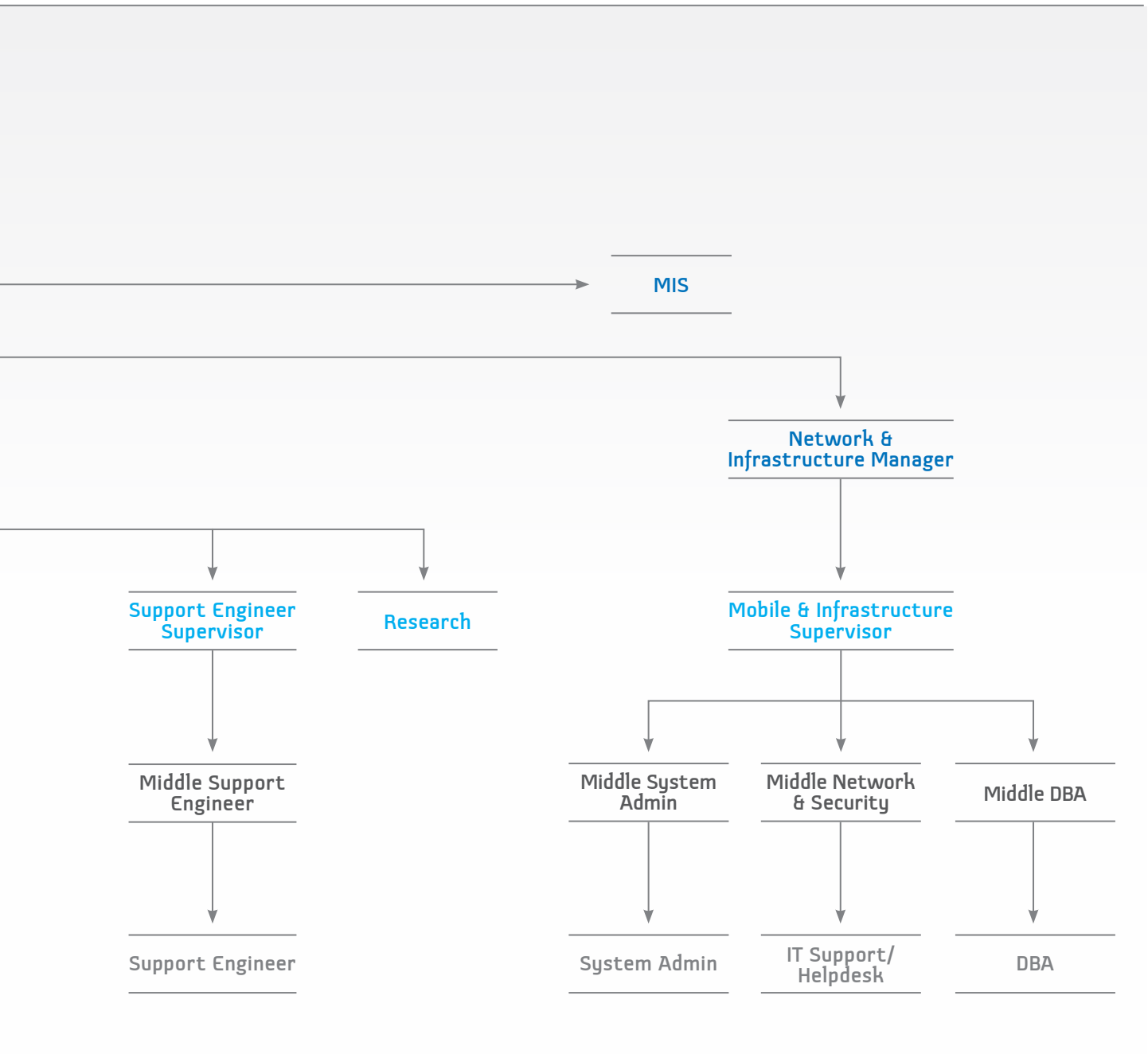
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

(b)

Struktur Organisasi Direktur IT Director of IT Structure Organization







BIDANG USAHA

SCOPE OF BUSINESS

PT PASAR DANA PINJAMAN ADALAH PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI BIDANG TEKNOLOGI FINANSIAL (FINTECH) SECARA PEER TO PEER LENDING DI BIDANG KEUANGAN YANG MEMPERTEMUKAN ANTARA PEMBERI PINJAMAN DAN PENERIMA PINJAMAN MELALUI SISTEM DARING, YANG MEMPERSINGKAT WAKTU DAN BIAYA SEHINGGA MAMPU MEMBERIKAN HASIL YANG MAKSIMAL UNTUK PEMBERI PINJAMAN DAN PEMBAYARAN YANG RINGAN UNTUK PEMINJAM UNTUK MEMPERMUDAH MASYARAKAT MENDAPATKAN TAMBAHAN MODAL USAHA.

PT PASAR DANA PINJAMAN IS A COMPANY ENGAGED IN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH), SPECIFICALLY PEER TO PEER LENDING SERVICE THAT BRINGS TOGETHER LENDERS AND BORROWERS THROUGH AN ONLINE PLATFORM, REDUCING TIME AND COST IN ORDER TO PROVIDE BEST RETURN ON INVESTMENT FOR LENDERS AND UNBURDENSOME REPAYMENT FOR THE BORROWERS SO AS TO MAKE IT EASIER FOR PEOPLE TO OBTAIN ADDITIONAL BUSINESS CAPITAL.



FINTECH



PERESMIAN KANTOR PERWAKILAN

INAUGURATION OF REPRESENTATIVE OFFICES

Pada tahun 2019, Danamas melakukan acara peresmian kantor perwakilan di beberapa kota di Indonesia, yaitu:

In 2019, Danamas inaugurated new representative offices in several cities in Indonesia, namely:

04
Jul
Jul



CIREBON

Gedung Bank Sinarmas Syariah, Lt. 3, Jl. Ir. H. Juanda no. 58 RT 001/001, Kel. Weru Lor, Kec. Weru, Kab. Cirebon 45154

23
Jul
Jul



KARAWANG

Gedung Bank Sinarmas, Lt.3, Jl. Kertabumi no 18A, Kel. Karawang Kulon, Kec. Karawang Barat, Karawang 41311.

06
Ags
Aug



MALANG

Kantor Cabang Pembantu Bank Sinarmas Lt. 2, Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 40, Ruko Blok B3 - Malang.

08
Ags
Aug



BOGOR

Gedung Bank Sinarmas, Lt.3, Jl. Achmad Adnawijaya (Pandu Raya) No. 77, RT 001/011, Kp. Ceger Tegal Gundil, Bogor Utara.

13
Ags
Aug



PALEMBANG

Kantor Kas Bank Sinarmas Lt. 2, Jl. Jend Ahmad Yani Ruko No. 2, Tangga Takat, Kec Seberang Ulu.

02
Sep
Sep



SAMARINDA

Gedung Bank Sinarmas, Lt.2, Jl. Pangeran Antasari, RT 62, Kel. Teluk Lerong Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Samarinda 75127.



15
Nov
Nov



JAMBI

Kantor Kas Bank Sinarmas, Lt.2, Jl. Sentot Alibasa RT 15
RW 05, Kel. Payo Selincah, Kec. Jambi Timur, Jambi 36148.

15
Nov
Nov



PANGKAL PINANG

Gedung Bank Sinarmas, Lt. 3, Jl. Raya Koba KM 5 No. 17, Kel. Kampung
Dul, Kec. Pangkalan Baru, Pangkal Pinang, Bangka Belitung 33684.

18
Des
Dec



PALU

Kantor Kas Bank Sinarmas Lt.2 Jl. Dewi Sartika
Kel. Biroboli Selatan, Kec. Palu Selatan, Palu 94231.

18
Des
Dec



LAMPUNG

Gedung Sinarmas Multifinance Lt. 1, Jl. Teuku Cik Ditiro,
Kel. Sumberrejo, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung 35153.

18
Des
Dec



PEKANBARU

Gedung Bank Sinarmas Syariah Lt. 2,
Jl. Imam Munandar No. 278, Kel. Tangerang Labuai,
Kec. Bukit Raya Kadya, Pekanbaru 28281.

18
Des
Dec



PONTIANAK

Kantor Kas Bank Sinarmas Lt. 4,
Jl. Adisucipto No. 10, Kel. Bangkabelitung Darat,
Kec. Pontianak Tenggara, Pontianak 78124.



AKTIVITAS BISNIS

BUSINESS ACTIVITY

Donor Darah 2020
2020 Blood Donation



Pembukaan Cabang Samarinda
Opening of Samarinda Branch



Shooting Beritasatu.com (CEO Talk)
Shooting Beritasatu.com (CEO Talk)





Event Fintech Exhibition 2019 Samarinda
Event Fintech Exhibition 2019 Samarinda



Sosialisasi Fintech Exhibition 2019 Samarinda
Familiarisation Activity Fintech Exhibition 2019 Samarinda



Konferensi Pers Fintech Days
Fintech Days Press Conference





Product Knowledge Fintech Exhibition 2019 Samarinda
Product Knowledge Fintech Exhibition 2019 Samarinda



Product Knowledge Kaltim Post Samarinda
Product Knowledge Kaltim Post Samarinda



Product Knowledge RRI Samarinda
Product Knowledge RRI Samarinda



CEO Danamas Bersama Menko Perekonomian
CEO of Danamas with the Coordinating Minister
for Economic Affairs



Talk Show IEQUI (Indonesia Economic Outlook) 2020
Talk Show IEQUI (Indonesia Economic Outlook) 2020





CEO Talk Fintech Days
CEO Talk Fintech Days



Sosialisai Fintech Desa Budaya Pampang
Fintech Familiarisation Program at Budaya Pampang Village



Peternak Bebek Yogyakarta
Yogyakarta Duck Farmers



Petani Jagung - Palu Donggala
Corn Farmers - Palu Donggala





BAB

4



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS





TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

REVIEW OF BUSINESS SUPPORT UNITS



Sumber Daya Manusia Human Resources

Sampai dengan akhir tahun 2019 Danamas telah memiliki 180 orang karyawan baik yang ditempatkan di kantor operasional maupun kantor perwakilan Danamas. Sesuai dengan rencana penambahan kantor perwakilan pada tahun 2020 di beberapa kota lainnya Danamas juga menargetkan untuk menambah karyawan yang akan mencapai 291 orang pada akhir tahun 2020. Secara berkala, karyawan Danamas akan diikutsertakan dalam pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan teknologi informasi, compensations and benefits certification, dan report management.

As of the end of 2019, Danamas has a total of 180 employees stationed in operational offices and representative offices. In accordance with the plan to add more representative offices in 2020 in several other cities, Danamas also planned to add 291 new employees to its workforce by the end of 2020. On a regular basis, the employees of the Company will receive trainings and seminars in the field of information technology, compensation and benefits certification, as well as report management.

Teknologi Informasi Information Technology

Strategi pengembangan dan teknologi informasi sesuai dengan rencana penambahan server untuk rangkaian proses kerja sistem.

The development and information technology strategies are devised in line with the plan to add more servers to improve the work process and system.



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

MACROECONOMIC REVIEW

DEWASA INI ALAT KOMUNIKASI TELAH MENJADI KEBUTUHAN PRIMER BAGI MASYARAKAT. HAMPIR SETIAP ORANG MEMILIKI ALAT TELEKOMUNIKASI BERUPA SMARTPHONE YANG DAPAT MEMPERMUDAH HIDUP MASYARAKAT DENGAN FITUR-FITUR YANG ADA DI DALAMNYA.

NOWADAYS, TELECOMMUNICATION DEVICES HAVE BECOME A PRIMARY NEED FOR MOST PEOPLE. ALMOST EVERYONE NOW HAS A SMARTPHONE THAT MAKES THEIR LIFE MORE CONVENIENT WITH THE MANY FEATURES AND CAPABILITIES IT POSSESSES.

Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan pesat dalam revolusi industri 4.0 saat ini. Di era ini hampir segala elemen mengalami digitalisasi yang mana hal tersebut merubah masyarakat menjadi masyarakat yang modern.

Dengan adanya kebutuhan masyarakat terhadap smartphone, peran teknologi menjadi sangat penting karena hampir 24 jam masyarakat berinteraksi dan bertransaksi menggunakan handphone mereka. Berkaca dari hal tersebut di atas maka tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis teknologi & telekomunikasi, mulai dari provider/operator selular, infrastruktur jaringan, perangkat lunak, perangkat keras (telepon genggam dengan segala produk pendukungnya, termasuk penjualan pulsa), e-commerce & financial technology, telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian negara, baik dari segi penerimaan pajak maupun penyerapan tenaga kerja.

Sadar akan pentingnya peran teknologi dan telekomunikasi, Pemerintah mendorong otoritas yang berwenang untuk membuat peraturan hukum untuk mengatur dan mengawasi para pelaku bisnis terkait financial technology.

Dapat disimpulkan bahwa tinjauan yang telah diuraikan di atas sangat mendukung mereka yang akan berbisnis di bidang teknologi informasi & telekomunikasi termasuk bisnis fintech.

This trend is accelerated by the rapid development of the current 4.0 industrial revolution. In this era, almost all things have been digitalised which in turns has changed society into modern and sophisticated one.

As the need for smartphones increases, the role of information technology has become ever more important people are interacting and doing transaction using their mobile phones almost 24 hours. As a result, it is undeniable that the technology & telecommunications industry, ranging from provider/cellular operator, network infrastructure, software, hardware (mobile phones with all its ancillary products, including sales of prepaid mobile credit), e-commerce & financial technology have contributed significantly to the country's economy growth, both in terms of tax revenue and job creation.

With heightened awareness of the important role of technology and telecommunications industry, the government has encouraged relevant authority to establish legal framework to regulate and supervise the emerging financial technology businesses.

It can be concluded that the review above will be highly supportive to business players in the field of information technology & telecommunications including the fintech business.



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Teknologi & telekomunikasi telah menjadi salah satu instrument penting dalam penciptaan nilai tambah suatu barang dan jasa. Saat ini perkembangan teknologi tumbuh dengan cepat dan telah menyebabkan perubahan volume informasi yang sangat drastis.

Teknologi informasi mencakup berbagai kegiatan terkait dengan penyimpanan, manipulasi dan penampilan data yang berhubungan dengan perangkat elektronik/telekomunikasi antara lain perangkat keras, jaringan telepon, internet dan e-commerce/financial technology.

Saat ini bisnis financial technology telah berkembang pesat di Indonesia. Hal ini didukung oleh kebutuhan masyarakat yang ingin segalanya serba responsif dan cepat sehingga segala kegiatan yang mereka lakukan dapat berjalan dengan lebih mudah dan efisien. Oleh karena itu masyarakat pun mulai meninggalkan cara-cara konvensional dalam melakukan transaksi dan mulai beralih cara baru yang lebih mudah dan cepat.

Prospek yang cerah telah menarik minat yang tinggi bagi para pelaku usaha untuk terjun dalam bisnis teknologi informasi. Cukup banyak perusahaan start-up yang didirikan di Indonesia.

Technology & telecommunications have become one of the important tools in creating value-added goods and services. Nowadays, rapidly advancing technological developments have brought about dramatic increase in the volume of information exchanged.

Information technology comprises various activities related to data storage, manipulation and interface related to electronic/ telecommunications devices which include hardware, telephone networks, internet and e-commerce/financial technology.

At the present, the financial technology business has grown rapidly in Indonesia. This is encouraged by the public's needs for everything to be fast and responsive so that they can do their activities more easily and efficiently. Thus, people have begun abandoning conventional ways of doing transactions and started switching to newer, easier and faster way.

This bright outlook has fueled high interest on the part of business actors to venture into the information technology business. In recent years, a great number of start-up companies have been established in Indonesia.

JUMLAH
FINTECH
LENDING
TOTAL
FINTECH
LENDING

164

Sampai dengan Oktober 2019 telah terdata sebanyak 164 perusahaan *fintech lending* di Indonesia dengan penjabaran sebagai berikut:
Up to October 2019, according to data, there are 164 fintech lending companies that operate in Indonesia, with the following breakdown:

FINTECH TERDAFTAR
REGISTERED FINTECH

139

FINTECH BERIZIN
LICENSED FINTECH

25

FINTECH KONVENSIONAL
CONVENTIONAL FINTECH

152

FINTECH SYARIAH
SYARIAH FINTECH

12

Jumlah tersebut di atas diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Namun, mengingat *fintech* P2P ini tergolong relatif baru, ditambah luasnya kegiatan usaha yang dapat dilayani oleh *platform* P2P dengan berbagai ragamnya, maka persaingan usaha di bidang *fintech* P2P ini dianggap belum terlalu ketat dan bahkan merupakan peluang usaha yang baik.

The number is expected to continue rising in the coming years. However, considering that P2P fintech is relatively new, in addition to the wide-ranging business activities that can be served by various P2P platforms, the business competition in this field is still considered not too crowded, which presents a tremendous business opportunity.



TINJAUAN BISNIS

BUSINESS REVIEW

POPULASI YANG TINGGI, PENTINGNYA EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA, PERKEMBANGAN TEKNOLOGI SERTA MASYARAKAT YANG SEMAKIN MELEK TEKNOLOGI, TELAH MEMBUAT PELUANG BISNIS YANG SANGAT BESAR BAGI BIDANG USAHA TEKNOLOGI INFORMASI & TELEKOMUNIKASI.

BIG POPULATION, IMPORTANCE OF TIME AND COST EFFICIENCY, TECHNOLOGICAL DEVELOPMENT AND AN INCREASINGLY TECHNOLOGICALLY LITERATE SOCIETY HAVE CREATED ENORMOUS BUSINESS OPPORTUNITIES FOR THE INFORMATION & TELECOMMUNICATIONS TECHNOLOGY SECTOR.

Hal ini menyebabkan perkembangan teknologi informasi di Indonesia meningkat setiap tahunnya, dipengaruhi oleh berbagai macam faktor mulai dari perluasan area cakupan internet, penggunaan teknologi internet dan komunikasi terbaru yang lebih cepat dan efisien, perkembangan smartphone, munculnya berbagai macam media sosial dan e-commerce, hingga makin banyaknya masyarakat yang aktif menggunakan internet.

Berdasarkan data dari We Are Social, tahun 2019 pengguna telepon seluler mencapai 355,5 juta dari total penduduk Indonesia sebanyak 268,2 juta jiwa. Ini berarti peredaran telepon seluler lebih banyak dari jumlah penduduk di seluruh Indonesia. Bisa disimpulkan bahwa setiap orang memiliki dua atau lebih telepon seluler.

Beralih ke pengguna internet, tercatat bahwa ada 150 juta pengguna internet aktif. Hal ini berarti sekitar 56% dari total jumlah penduduk Indonesia telah menggunakan internet. Sama halnya dengan media sosial, rata-rata 50% lebih penduduk Indonesia telah aktif menggunakan media sosial.

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan terkait kartu telepon seluler (SIM card) khususnya prabayar dimana pelanggan wajib mendaftarkan setiap nomor SIM card prabayar yang dimiliki berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) masing masing. Di tahun 2019, tercatat sekitar 300 juta nomor pelanggan yang telah terdaftar diantaranya dari Telkomsel sebanyak 168 juta, XL Axiata sebanyak 56,6 juta, dan Indosat sejumlah 58,7 juta pelanggan.

This had led to the growth of information technology in Indonesia to from year to year, influenced by various factors ranging from the expansion of the internet coverage area, the use of the latest internet technology and faster and more efficient communication, the growing use of smartphones, the emergence of various social media and e-commerce, to the increasing number people who actively use the internet.

In 2019, based on data from We Are Social, mobile phone customers have reached 355.5 million out of Indonesia's total population of 268.2 million. This means there are more mobile phones than the total population in Indonesia. It can be inferred that each person must have had two or more phones.

In terms of internet users, it is noteworthy that there are 150 million active internet users, which constitutes around 56% of the total population of Indonesia. With regard to social media, it is found that on average 50% of the population of Indonesia are active social media users.

The government has issued regulations related to prepaid mobile phone cards (SIM cards) where customers are required to register each prepaid SIM card number owned based on their respective Citizen Identity Number (NIK). In 2019, there were around 300 million registered numbers, among them, 168 million are Telkomsel customers, 56.6 million XL Axiata and 58.7 million Indosat.



Jumlah pengguna telepon seluler pra-bayar tersebut diatas cukup signifikan untuk dijadikan target bisnis *fintech P2P* khususnya untuk mereka yang berjualan pulsa.

Peluang bisnis niaga elektronik atau *e-commerce* di Indonesia terus meningkat cukup pesat. Ini tercermin dari nilai perdagangan *e-commerce* di Indonesia, terbesar di kawasan ASEAN, yang di tahun 2019 diperkirakan mencapai US\$20,9 miliar atau Rp310 triliun *Gross Merchandise Value* (GMV) dengan tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 88%.

Hal ini merupakan sebuah lompatan yang cukup tinggi. Ke depannya, nilai transaksi *e-commerce* akan naik dua kali lipat dalam enam tahun ke depan hingga mencapai USD53 miliar di tahun 2025 atau sekitar Rp700 triliun. Melihat perkembangan nilai investasi di sektor *e-commerce* menjadikan *e-commerce* sebagai sektor ekonomi yang paling strategis saat ini.

Pada tahun 2017, 14 perusahaan *e-commerce* terbesar di Indonesia mencatatkan penjualan sebesar Rp80,82 triliun. Sedangkan untuk tahun 2018, penjualan melonjak menjadi Rp145,95 triliun. Hingga tahun 2019, total penjualan 14 perusahaan tersebut mencapai Rp215,24 triliun. Peningkatan yang lebih besar dimungkinkan dicapai di tahun depan.

Dengan kondisi seperti di atas, dapat disimpulkan bahwa peluang bisnis dalam bidang teknologi informasi & telekomunikasi sangat menjanjikan. *Fintech P2P Lending* merupakan salah satu alternatif solusi keuangan yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat namun di lain pihak masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya paham mengenai *Fintech P2P Lending*. Diharapkan dengan kehadiran *Fintech P2P Lending* masyarakat memiliki lebih banyak alternatif serta akses yang lebih luas ke keuangan.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Industri keuangan berbasis teknologi informasi diperkirakan akan terus berkembang di tahun-tahun mendatang sejalan dengan perkembangan teknologi informasi & telekomunikasi. Mengingat pangsa pasar domestik yang sangat besar maka pemain di industri keuangan ini juga akan terus bertambah yang pada akhirnya membuat persaingan usaha akan semakin ketat.

PT. Pasar Dana Pinjaman merupakan perusahaan pertama yang terdaftar dan memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan. Kepercayaan dari otoritas berwenang ini tentu menjadi nilai plus tersendiri bagi Perusahaan mengingat umur perusahaan serta bisnis *fintech peer to peer lending* yang relatif masih baru di Indonesia. Dengan didukung oleh manajemen yang berlatar belakang industri keuangan, permodalan yang solid serta status Perusahaan yang terintegrasi dalam grup usaha besar dan terkemuka, Perusahaan optimis akan dapat dan merealisasikan rencana bisnis 2020 yang telah ditetapkan.

Secara konsisten, Perusahaan akan senantiasa berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para pengguna layanannya yang selanjutnya diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan serta pertumbuhan perekonomian nasional yang berkesinambungan.



The number of prepaid mobile phone users above is significant enough to become the target market for P2P fintech business, especially prepaid mobile credit resellers.

Opportunities created by e-commerce business in Indonesia are tremendous and rapidly increasing. This is reflected in the value of e-commerce industry in Indonesia, which is the largest in ASEAN and in 2019 was estimated to be around US\$20.9 billion or the equivalent of Rp310 trillion in Gross Merchandise Value (GMV), growing at a CAGR of 88%.

This is a quite dramatic increase. Going forward, the value of e-commerce transactions is projected to double in the next six years to the tune of US\$53 billion in 2025 or around Rp700 trillion. Considering the rapid rise in the value of investment in the e-commerce sector, it is undoubtedly the most strategic economic sector at the moment.

In 2017, the 14 largest e-commerce companies in Indonesia recorded sales of Rp80.82 trillion. As for 2018, sales surged to Rp145.95 trillion. Until 2019, the total sales of those 14 companies has reached Rp215.24 trillion. An even higher figures are expected over the next year.

Under this circumstance, it can be concluded that the business opportunities in the field of information technology & telecommunications are highly promising. Fintech P2P Lending is one alternative financial solution that is accessible to all segments of community, but on the other hand there are still many people who have not fully comprehend Fintech P2P Lending. It is to be hoped that with the existence of Fintech P2P Lending, the general public can have many alternatives and a wider access to finance.

The information technology-based financial industry is expected to continue growing in the coming years in line with the advancement of information & telecommunications technology. Given the very large domestic market potential, the number of players in this financial industry are also expected to keep growing, which in turn will make the industry become highly competitive.

PT Pasar Dana Pinjaman is the first company to be registered with and licensed by the Financial Service Authority (OJK). The trust we receive from the regulatory authority is certainly an added advantage for the Company considering that its existence and the peer to peer lending business itself are still relatively new in Indonesia. Supported by management with a background in financial industry, robust capital position and its status as part of a large and renowned business group, the Company is optimistic that it will be able to realize its 2020 business plan and set target.

In a consistent manner, the Company will always strive to provide the best service for the users of its services, which in turn will generate a range of benefits to stakeholders of the Company and positively contribute to the sustainable economic growth of the country.

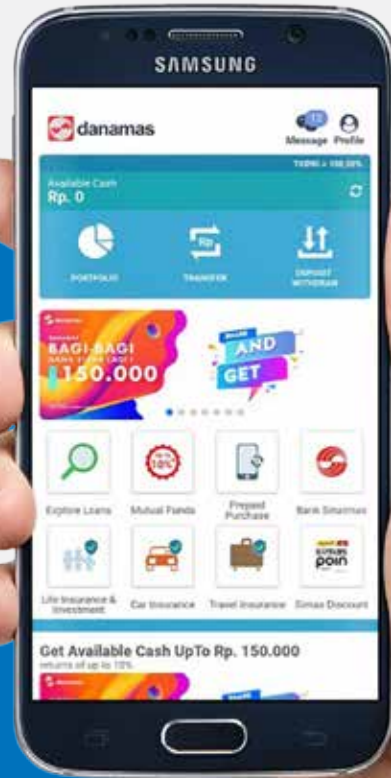


ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Salah satu strategi Perusahaan untuk memperluas pangsa pasar adalah dengan melakukan sosialisasi seputar bisnis *peer to peer lending* guna memberikan edukasi dan pengetahuan terutama bagi masyarakat di bidang keuangan untuk era digital seperti saat ini guna memberikan kemudahan dan membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya terutama kebutuhan ekonomi.

One of the Company's strategies to expand market share is to conduct familiarization about the peer to peer lending business in order to educate and disseminate knowledge, especially for the general public regarding finance in the digital era nowadays in order to make it more accessible and convenient as well as helping people meet their economic/financial needs.



PROSPEK BISNIS & STRATEGI TAHUN DEPAN

BUSINESS OUTLOOK & STRATEGY FOR THE COMING YEAR



PENJUALAN PULSA
PREPAID MOBILE CREDIT SALES

Produk yang Ditawarkan
Products Offering



PINJAMAN MULTIGUNA KEPADA KARYAWAN
MULTIPURPOSE LOAN FOR EMPLOYEES



DANA TUNAI
CASH LOAN



UMKM PETANI DAN PETERNAK
MSME FARMERS AND BREEDERS



SECURING FINANCIAL HEALTH



PENJUALAN PULSA PREPAID MOBILE CREDIT RETAIL

Bisnis penjualan pulsa adalah bisnis yang memiliki prospek cerah antara lain karena modal yang dibutuhkan relatif kecil. Selain itu, banyak pelaku usaha yang menjadikan bisnis ini sebagai pelengkap dari bisnis utamanya. Misalnya penjual sembako, kelontong atau makanan yang juga sekaligus menjual pulsa. Produk yang dijual adalah barang unik yang sistem distribusi menggunakan sistem elektronik sehingga biaya relatif murah. Pelaku dipandang lebih memahami penggunaan teknologi informasi melalui media telepon genggam atau smartphone karena pelayanan peer to peer lending ini dapat diakses melalui media smartphone.

Produk bisa didistribusikan secara skala nasional dengan mudah dan bisa diikuti banyak orang yang berminat menjadi mitra. Sebagai gambaran, nilai bisnis seluler dari dua perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia per September 2016 yaitu Telkomsel sebesar Rp72 triliun dan Indosat sebesar Rp18 triliun atau total Rp90 triliun. Pertumbuhan pelanggan Telkomsel pada kuartal III tahun 2017 yang tercatat 190,36 juta Pelanggan dan Indosat 97 juta pelanggan menunjukkan bahwa industri telekomunikasi mengalami peningkatan yang sangat pesat. Dengan asumsi bahwa hanya 10% dari nilai total tersebut berasal dari pengguna seluler prabayar (pembeli pulsa), maka nilai penjualan pulsa dari dua perusahaan saja sudah mencapai Rp9 triliun per tahun, suatu nilai yang sangat berarti untuk dibiayai, yaitu dengan menyalurkan pinjaman kepada penjual/reseller pulsa.

The prepaid mobile credit business has bright prospects, among others because it requires a relatively small amount of capital. Other than that, many business owners do it to complement their main business. For example, grocery store or sundry shop owners or food vendors who also offer prepaid mobile credit. The product being sold is a unique item whose distribution uses an electronic system hence the relatively low cost. The retailers are deemed to have a better understanding of the use of information technology conducted via mobile or smartphones because the peer to peer lending service can be accessed through smartphones.

The product can be easily distributed nationwide and many people who are interested can become a business partner. To put this into perspective, the business value of the two largest telecommunications companies in Indonesia—Telkomsel and Indosat—as of September 2016 is Rp72 trillion and Rp18 trillion respectively or Rp90 trillion combined. Telkomsel's customers in the third quarter of 2017 was recorded at 190.36 million while Indosat 97 million. This demonstrates that the telecommunications industry has experienced a very rapid growth. Assuming that only 10% of the total value comes from prepaid mobile users (credit buyers), the sales volume for prepaid credit of the two companies alone is around Rp9 trillion per year, a highly lucrative figure to provide financing to, by channeling loans directly to the prepaid mobile credit resellers.



PINJAMAN MULTIGUNA KEPADA KARYAWAN MULTIPURPOSE LOAN FOR EMPLOYEES

Pinjaman untuk berbagai keperluan dan ditujukan kepada karyawan dari perusahaan ternama/terkemuka yang bekerjasama dengan Danamas. Mengingat terbatasnya waktu yang dimiliki para karyawan untuk mengurus pengajuan permohonan pinjaman serta seringkali personalia perusahaan mengeluh atas banyaknya pinjaman karyawan, maka dipandang perlu untuk membuat suatu sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dimana apabila karyawan ingin mengajukan pinjaman, cukup dilakukan dari tempat kerjanya melalui komputer/laptop maupun dari smartphone. Dengan adanya sistem ini maka pengajuan permohonan pinjaman akan lebih praktis dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut sejalan dengan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini dan tentu merupakan pasar tersendiri bagi Perusahaan.

Loan for various purposes specifically offered to employees of renowned/reputable companies which partner with Danamas. Given the limited time available for employees to deal with their loan applications as well as the many complaints from human resources personnel about the large number of loans applications submitted, it is deemed necessary to have a system that utilizes information technology where if an employee wants to apply for a loan, they can do so simply from their workplace via a computer/laptop or from a smartphone. With this system, the loan application process will be more practical and efficient. The use of information technology aligns with the nature of business that the Company is in and is certainly a target market for the product/service that the Company offers.





DANA TUNAI CASH LOAN

Pinjaman ini diberikan kepada masyarakat umum dalam uang tunai untuk keperluan masyarakat umum seperti keperluan mendesak dan sebagainya.

This type of loan is offered to the general public in the form of cash which they can use as an emergency fund to meet urgent needs, etc.



UMKM PETANI DAN PETERNAK MSME FARMERS AND BREEDERS

Pinjaman ini diberikan kepada petani dan peternak untuk mengembangkan usaha para mitra UMKM berupa pinjaman untuk pembelian persediaan barang.

This loan is offered to farmers and breeders in the form of loan to purchase inventory goods to help expand their Micro, Small and Medium businesses.





Strategi Bisnis Business Strategy



PEMASARAN MARKETING

Sebagai bagian dari upaya untuk memperluas pangsa pasar serta sekaligus meningkatkan basis pelanggan, Danamas sudah membuka Kantor perwakilan di 22 kota besar di Indonesia yaitu Medan, Manado, Jakarta, Makassar, Denpasar, Semarang, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Cirebon, Karawang, Malang, Bogor, Palembang, Samarinda, Jambi, Pangkalpinang, Pontianak, Bandar Lampung, Pekanbaru dan Palu.

Pada tahun 2019, Danamas telah membuka 12 kantor perwakilan di 12 kota besar di Indonesia yaitu Cirebon, Karawang, Malang, Bogor, Palembang, Samarinda, Jambi, Pangkal Pinang, Pontianak, Bandar Lampung, Pekanbaru dan Palu.

Kantor perwakilan ini berfungsi untuk melayani masyarakat terkait hal-hal yang berhubungan dengan bisnis fintech P2P Lending seperti literasi industry keuangan dan pengaduan konsumen seperti yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 77/POJK.01/2016.

As part of its strategy to expand market share and grow the customer base at the same time, Danamas has opened representative offices in 22 major cities in Indonesia namely Medan, Manado, Jakarta, Makassar, Denpasar, Semarang, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Cirebon, Karawang, Malang, Bogor, Palembang, Samarinda, Jambi, Pangkalpinang, Pontianak, Bandar Lampung, Pekanbaru and Palu.

In 2019, Danamas opened an additional 12 representative offices in 12 major cities in Indonesia namely Cirebon, Karawang, Malang, Bogor, Palembang, Samarinda, Jambi, Pangkalpinang, Pontianak, Bandar Lampung, Pekanbaru and Palu.

The representative offices aim to provide service to the general public regarding matter related to P2P Lending business such as financial literacy and consumer complaints as required by OJK Financial Services Authority Regulation No. 77/POJK.01/2016.



PEMBERIAN PINJAMAN LENDING PROVISION

Telah menjadi kebijakan Manajemen bahwa dalam kegiatan usahanya, pemberian pinjaman oleh Perusahaan akan diprioritaskan kepada mereka yang tergolong dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini sejalan dengan program Pemerintah dalam upaya meningkatkan program literasi keuangan kepada para pelaku UMKM, diantaranya dengan mengenalkan para pelaku UMKM kepada industri keuangan dengan membuka rekening di Bank (financial inclusion).

Hal ini sudah dilakukan oleh PT Pasar Dana Pinjaman lewat layanan dashboard Danamas dimana Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman harus menggunakan rekening virtual di bank untuk melakukan transaksi keuangannya. Selain itu, para pelaku UMKM juga akan memiliki rekening sendiri di bank untuk kegiatan transaksi di luar Danamas.

Pemberian pinjaman dilakukan dengan mengacu pada Standard Operating Procedure (SOP) PT Pasar Dana Pinjaman yang berlaku serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan taat pada peraturan instansi berwenang yang berlaku.

In conducting its business activities, the Management's adopts the policy that loan provision is to be prioritized for businesses classified as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This is in line with the government's program to improve financial literacy among MSMEs which includes effort to introduce MSMEs to the financial industry by encouraging them to open an account with a bank (financial inclusion).

This has been done by PT Pasar Dana Pinjaman through the Danamas dashboard service where Lenders and Borrowers must use virtual bank accounts to conduct their financial transactions, which will in turn enable the MSMEs actors to have their own bank account that they can use for transactions outside of Danamas.

Lending provision is carried out in line with the applicable Standard Operating Procedure (SOP) of PT Pasar Dana Pinjaman while adhering to the precautionary principle and complying with prevailing regulations from relevant regulatory authorities.



OPERASIONAL OPERASIONAL

Untuk menunjang kebijakan pemberian pinjaman, maka Manajemen akan melakukan strategi berupa sinergi saling menguntungkan atau kerjasama dengan bidang usaha yang memiliki jaringan hubungan bisnis yang luas & berskala besar atau bersentuhan langsung dengan para pelaku UMKM. Bidang usaha tersebut antara lain meliputi:

- **Telekomunikasi** yaitu pinjaman berupa modal kerja kepada reseller pulsa.
- **Umum** yaitu pinjaman multiguna kepada karyawan perusahaan dari perusahaan ternama/terkemuka.
- **Secured loan** yaitu pinjaman kepada Nasabah PT Sinarmas Sekuritas yang melakukan penjualan saham.
- **Dana Tunai** yaitu pinjaman tunai yang diberikan kepada masyarakat.
- **UMKM petani dan peternak** yaitu pinjaman kepada pelaku usaha mikro seperti petani maupun peternak untuk keperluan sarana produksi usaha.

The complement the lending provision policy, the management will carry out the strategy of mutually beneficial synergistic partnership with large-scale businesses that have extensive business networks with or directly serve the MSMEs actors. These types of businesses include:

- **Telecommunications** namely loans in the form of working capital to prepaid mobile credit retailers.
- **General** namely multipurpose loans to employees of renowned/reputable companies.
- **Secured loan** namely a loan to customers of PT Sinarmas Sekuritas who sell their shares.
- **Dana Tunai** namely loans in the form of cash to the general public.
- **MSME farmers and breeders** namely loans to micro business actors such as farmers and breeders to facilitate their business production.



BAB

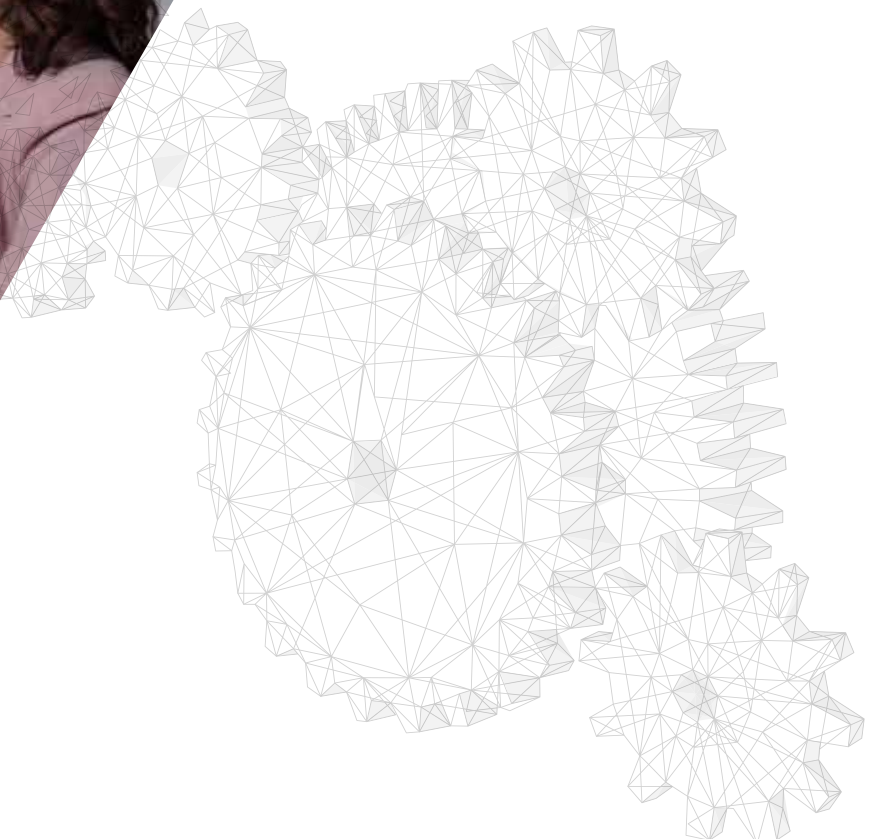
5





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Perusahaan telah memiliki prosedur operasional standar (SOP) serta Pedoman terkait berbagai jenis risiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan Perusahaan.

SOP tersebut antara lain Program Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Disaster Recovery Plan, Pinjaman dan Back-up Database. SOP serta Pedoman tersebut dibuat dengan mengacu kepada ketentuan & peraturan berlaku dari otoritas berwenang yang berlaku.

Sistem yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan telah dirancang dengan memperhatikan berbagai aspek guna meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

Danamas selalu mengaudit system yang digunakan. Audit dilakukan oleh pihak yang independent sehingga sistem yang dipakai Danamas dapat diandalkan.

Kerjasama dengan perusahaan asuransi terkemuka dalam upaya perlindungan atas pinjaman yang diberikan para pemodal. Dengan proteksi dari pihak asuransi diharapkan para pemodal akan merasa lebih aman dan nyaman dalam melakukan pendanaan kepada para peminjam.

The Company has established Standard Operating Procedures (SOP) and Guidelines in respect to the various risks that may arise in the management of the Company.

The SOP include Anti-Money Laundering (AML) & Prevention of Terrorism Funding (PTF) Program, Disaster Recovery Plan, Loans and Back-up Database. The SOP and Guidelines are established in line with prevailing rules & regulations of relevant authority.

The system used in conducting the Company's business activities has been established by taking various aspects into account in order to minimize the risks that may arise.

Danamas regularly conduct an audit on the system used. The audit is carried out by an independent party so that the system used by the Company is reliable.

Collaboration with leading insurance companies aimed at protecting loans provided by the lenders. With insurance coverage it is expected that lenders will have a peace of mind and feel more comfortable in providing funding to borrowers.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sesuai dengan kebutuhan Perusahaan maka dibuat Standard Operating Procedure (SOP) yang dibuat sebagai panduan dalam melaksanakan seluruh kegiatan dan operasional perusahaan. SOP dibuat secara rinci dan terstruktur (langkah demi langkah) sesuai dengan jalannya kegiatan operasional.

Selain itu perusahaan juga melaksanakan kegiatan evaluasi dengan melakukan audit untuk setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam waktu tertentu. Mengevaluasi dan melakukan penyesuaian terhadap kegiatan sudah berjalan apakah sesuai dengan SOP atau tidak adalah salah satu bentuk pengendalian internal perusahaan.

In view of the need of the Company, a Standard Operating Procedure (SOP) was established to serve as guidelines in conducting business activities and operations of the Company. The SOP is created in detailed and structured step-by-step manner in line with the operational activities.

Moreover, the Company also conducts evaluation by performing audits for each activity that has been carried out within a certain period of time. Evaluating and improving concluded activities whether they are conducted in accordance with the SOP is one example of the Company's internal control mechanism.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Pelaksanaan kegiatan dan operasional dilakukan sesuai dengan SOP yang telah dibuat mengikuti aturan dan ketentuan yang mengacu pada peraturan POJK No.77/POJK.01/2016 beserta peraturan lain yang menjadi turunannya dan dianggap perlu.

Activities and operations are carried out in accordance with SOP that has been made in compliance with the rules and regulations set in OJK Regulation No.77/POJK.01/2016 along with other regulations derived from it and that are deemed essential.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION TRANSPARENCY

Untuk memenuhi undang-undang perlindungan konsumen, Danamas selalu menyampaikan atau menampilkan dengan jelas hak dan kewajiban atau ketentuan sebagai pemodal maupun peminjam dan biaya-biaya yang transparan.

To comply with consumer protection laws, Danamas always communicates or displays clearly the rights and responsibilities or terms and conditions as lenders and borrowers as well as fees in transparent manner.



INFORMASI TAMBAHAN

ADDITIONAL INFORMATION

Manajemen Eksekutif Executive Management

Per November 2019 struktur organisasi Perusahaan telah dilakukan pengembangan yang sekarang terdiri atas:

1. Direktur Utama dan Direktur yang memimpin serta bertanggung jawab mengawasi bagaimana kegiatan perusahaan dijalankan sehari-hari.
2. Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak eksternal terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh perusahaan,
3. Human Resources Department (HRD) yang bertanggung jawab atas pengelolaan SDM atau karyawan. HRD memastikan perusahaan mendapatkan karyawan-karyawan terbaik.
4. Tim Pelayanan dan Edukasi yaitu pejabat yang bertugas di kantor-kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia.
5. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertugas dalam pengelolaan audit intern dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertugas dalam pengelolaan manajemen risiko.
6. Divisi Legal bertugas dan bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan perizinan dan otoritas Perusahaan.
7. General Manager tugasnya merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi, dan menganalisis semua aktivitas bisnis Perusahaan.
8. Tim UPL (Unsecured Personal Loan) terdiri dari Team UPL dan Team Call Center UPL yang bertugas mengatur personal loan.
9. Tim Operasional yang terdiri dari admin operasional dan admin keuangan serta Tim Call Center yang bertanggung jawab melaporkan proses serta kendala yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan kepada Manajer Operasional.
10. Tim Collection yang bertugas memantau status pinjaman dan bertanggungjawab dalam melakukan penagihan tunggakan pinjaman melalui telepon.
11. Tim Business & Product Development yang bertugas dan bertanggung jawab dalam menyusun target dan strategi jangka panjang Perusahaan, mengidentifikasi peluang bisnis, melakukan negosiasi bisnis dan memantau perkembangan pasar.

As of November 2019, the Company's organizational structure has been expanded to currently consists of:

1. President Director and Directors who lead the Company and are in charge of overseeing the Company's daily business operations.
2. Corporate Secretary who liaises between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and fulfilment of the Company's responsibilities.
3. Human Resources Department (HRD) in charge of managing the Company's human resources or employees. HRD ensures the Company hires the best employees.
4. Service and Education Team, namely officials who are assigned to representative offices scattered across Indonesia.
5. Internal Audit Unit responsible for managing internal audits and Risk Management Unit responsible for managing risk.
6. Legal division responsible for matters related to licensing and the Company's authority.
7. General Manager whose duties are to plan, carry out, coordinate, supervise, and analyze all the Company's business activities.
8. UPL (Unsecured Personal Loan) Team which consists of the UPL Team and the UPL Call Center Team tasked with managing personal loans.
9. Operational Team comprising operational and financial administration as well as Call Center Team whose responsibilities include providing report to the Operations Manager on the processes and problems experienced when conducting activities.
10. Collection Team tasked with monitoring the status of loans and is responsible for collecting loan arrears over the phone.
11. Business & Product Development Team in charge of setting the Company's long-term targets and strategies, identifying business opportunities, conducting business negotiations and monitoring market trends.



- | | |
|--|--|
| <p>12. Tim Borrower dan Tim Lender yang masing-masing memiliki tugas untuk melakukan pendekatan baik kepada peminjam maupun pemodal dengan melakukan sosialisasi, edukasi, dan evaluasi dan bertanggung jawab kepada Manajer masing-masing divisi atas hasil kinerja dan evaluasi yang didapat dari kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>13. Tim IT yang terdiri dari Software Engineer, IT Services, dan Network & Infrastructure bertugas memastikan rangkaian program dan sistem yang diperlukan dapat berjalan baik dan mengantisipasi terjadinya kendala-kendala selama kegiatan/operasional berlangsung. Tiap divisi mempertanggungjawabkan setiap kegiatannya kepada Manajer masing-masing divisi yang kemudian hasil laporannya akan dievaluasi oleh pejabat di atasnya, dalam hal ini Direktur IT.</p> <p>14. General Affair bertugas mengurus segala hal tentang keperluan rutin dan mendadak dalam Perusahaan.</p> | <p>12. Borrower Team and Lender Team each tasked with approaching the borrowers and lenders by conducting familiarisation program, education, and evaluation and are responsible to Managers of each division for the performance and evaluation results gathered from the concluded activities.</p> <p>13. IT team, consisting of Software Engineers, IT Services, and Network & Infrastructure whose responsibilities include ensuring the whole programs and systems needed can run smoothly and anticipate problems which may arise during activities/operations. Each division is responsible for their activities to the Manager whose reports will be evaluated by their superior, in this case the Director of IT.</p> <p>14. General Affairs responsible for managing all matters concerning routine and urgent needs of the Company.</p> |
|--|--|

**Program Kerja Sama
Partnership Program**

Hingga 2019 PT Pasar Dana Pinjaman (Danamas) telah memiliki kerjasama strategis yang saling menguntungkan antara kedua pihak dalam penggunaan infrastruktur dan layanan masing-masing pihak, diantaranya PT Creative Mobile Adventure (KIMO), PT Kioson Komersial Indonesia (KIOSON), PT Sinarmas Sekuritas, Crowdfcredit Estonia OU, PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Jawara Unggul Sejahtera, CV Abadi Inti Farm, PT Abadi Tambah Mulia Internasional, Digital Reload, dan Solusi Net Internusa.

As of 2019, PT Pasar Dana Pinjaman (Danamas) has had mutually beneficial partnership in the use of respective party's infrastructure and services, among others with PT Creative Mobile Adventure (KIMO), PT Kioson Komersial Indonesia (KIOSON), PT Sinarmas Sekuritas, Crowdfcredit Estonia OU, PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Jawara Unggul Sejahtera, CV Abadi Inti Farm, PT Abadi Tambah Mulia Internasional, Digital Reload, and Solusi Net Internusa.

**Kantor Perwakilan
Representative Offices**

Tahun 2019 Danamas telah membuka 12 kantor perwakilan sebagai pelayanan dan edukasi bagi pemodal dan peminjam Danamas di beberapa daerah di Indonesia, di antaranya Cirebon, Karawang, Malang, Bogor, Palembang, Samarinda, Jambi, Pangkalpinang, Pontianak, Bandar Lampung, Pekanbaru dan Palu.

In 2019 Danamas opened 12 more representative offices as service and education center for Danamas lenders and borrowers in several regions in Indonesia, namely Cirebon, Karawang, Malang, Bogor, Palembang, Samarinda, Jambi, Pangkalpinang, Pontianak, Bandar Lampung, Pekanbaru and Palu.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PASAR DANA PINJAMAN

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT PASAR DANA PINJAMAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pasar Dana Pinjaman tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2019 Annual Report of PT Pasar Dana Pinjaman has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content. This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

INDRA WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

DODDY SUSANTO
Komisaris
Commissioner

SHUICHI KATO
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors

DANI LIHARDJA
Direktur Utama
President Director

BUDIYANTO SUTENO
Direktur
Director

TAKETO AOKI
Direktur
Director



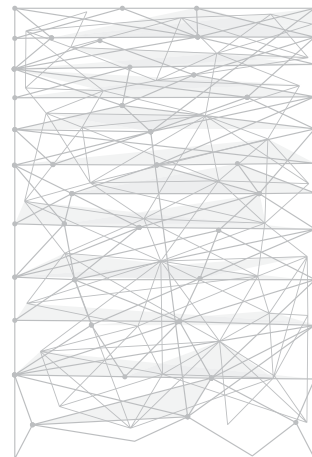
LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



BAB

6



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page is intentionally left blank



PT. Pasar Dana Pinjaman

Sinar Mas Land Plaza, Tower I, Lantai 9

Jln. M.H. Thamrin No. 51

Jakarta Pusat 10350

Tel. 021-31902888 (hunting)

021-56954588 (hunting)

Fax. 021-31903589

Roxy Square, Lantai 5

Jln. Kyai Tapa No 1. Grogol

Jakarta Barat

www.danamas.co.id